

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERNUANSIA ISLAMIS DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Oleh:

**ARIFIN NUR
NPM. 1801040003**



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ARIFIN NUR
NPM. 1801040003**

Pembimbing: Selvi Loviana, M.Pd.

**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Nama : Arifin Nur

NPM : 1801040003

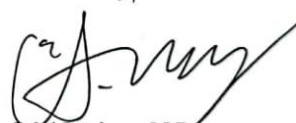
Prodi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Selvi Loviana, M.Pd
NIP. 19910611 201903 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arifin Nur
NPM : 1801040003
Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunasaqosyahkan.

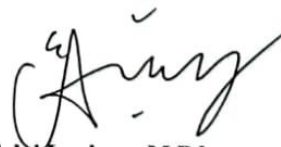
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Matematika


Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911022 201903 2 010

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing


Selvi Loviana, M.Pd
NIP. 19910611 201903 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-3929/In.29.1/D/PP.009/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL, yang disusun oleh: Arifin Nur, NPM. 1801040003, Program Studi Tadris Matematika, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

TIM UJIAN

Ketua/Moderator : Selvi Loviana, M.Pd

(.....)

Penguji 1 : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....)

Penguji 2 : Nur Indah Rahmawati, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Arifin Nur, NPM

1801040003 198903 1 006

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Oleh:

ARIFIN NUR

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum adanya penggunaan bahan ajar lembar kerja peserta didik yang menggunakan nuansa islami serta belum terdapat permasalahan yang kontekstual sehingganya peserta didik belum maksimal dalam pembelajaran dan merasa matematika merupakan pelajaran yang sulit, tidak menarik dan tidak ada manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Proses ujicoba dilakukan pada kelompok kecil sebanyak 15 peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket validasi ahli materi, ahli media dan ahli agama untuk mengetahui kevalidan/kelayakan LKPD, sedangkan untuk mengetahui kepraktisan LKPD menggunakan lembar angket dari respon peserta didik.

Hasil penelitian pengembangan ini memperoleh kevalidan dari validator ahli materi dengan rata-rata 3,38 ahli media 3,63 dan ahli agama 3,83 yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sedangkan hasil penilaian kepraktisan berdasarkan angket peserta didik yang diberikan kepada 15 peserta didik memperoleh nilai 3,54 yang termasuk dalam kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Nuansa Islami, Kontekstual

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arifin Nur
NPM : 1801040003
Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Arifin Nur
NPM. 1801040003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), teruslah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

“Nuun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan”

(Q.S Al-Qolam: 1)

“Teruslah berproses, karena setiap orang memiliki gilirannya masing-masing”

~Arifin Nur~

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Dengan rasa bahagia dan syukur peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Ibu Mardia dan Bapak Zulfa yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, do'a dan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Kakak Zulmardian yang terus memberikan motivasi dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi.
3. Ibu Selvi Loviana, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat seperjuangan yaitu Adea Wulan Atika, Annisa Ayu Ulil Amri, Delviana Melati Putri, Khoirotun Nisa, M Khoirudin Mahfud dan Nurwahid Amrulloh yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 Tadris Matematika dan teman-teman lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas begitu banyak nikmat yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Aritmatika Sosial. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan sarjana Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Proses membuat skripsi ini telah membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
3. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika.
4. Bapak/ Ibu Guru SMP Muhammadiyah 4 Metro yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian,
5. Bapak/Ibu Validator yang telah membantu dalam proses validasi bahan ajar LKPD yang peneliti dikembangkan.
6. Dosen Tadris Matematika yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Serta semua pihak yang membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima guna menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap hasil penelitian dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan matematika.

Metro, 16 Juni 2023

Peneliti



Arifin Nur

NPM. 1801040003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENEITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Bahan Ajar	13
2. Lembar Kerja Peserta Didik	15
3. Nuansa Islami	19
4. Pendekatan Kontekstual	21
5. Aritmatika Sosial	24
B. Kajian Studi Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Prosedur Pengembangan	33
C. Desain Uji Coba Produk	37
1. Uji coba produk	37
2. Subjek Uji Coba	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal	47
B. Hasil Validasi	61
C. Hasil Uji Coba Produk	71
D. Kajian Produk Akhir	73
E. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Studi Yang Relevan	29
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Agama	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik.....	43
Tabel 3.5 Skor Penilaian Pada Lembar Validasi	45
Tabel 3.6 Kriteria Validasi Produk	45
Tabel 3.7 Nilai uji coba produk.....	46
Tabel 3.8 Kriteria Respon Peserta Didik.....	46
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti dan Indikator	48
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi	62
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	63
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Agama	64
Tabel 4. 5 Masukan dan Saran Ahli Materi	65
Tabel 4. 6 Masukan dan Saran Ahli Media.....	68
Tabel 4. 7 Masukan dan Saran Ahli Agama.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Respon Peserta Didik	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3.1 Langkah-langkah model ADDIE.....	34
Gambar 4.1 Halaman Sampul	53
Gambar 4.2 Identitas LKPD.....	54
Gambar 4.3 Kata Pengantar.....	54
Gambar 4.4 Daftar Isi.....	55
Gambar 4.5 KI, KD dan Indikator.....	56
Gambar 4.6 Peta Konsep.....	56
Gambar 4.7 Petunjuk Penggunaan LKPD.....	57
Gambar 4.8 Bagian Isi.....	58
Gambar 4.9 Sampul Belakang.....	59
Gambar 4.10 Uji Coba Produk.....	60
Gambar 4.11 Penambahan Cerita Nabi	66
Gambar 4.12 Perubahan Harga	66
Gambar 4.13 Penambahan Biografi Penulis	67
Gambar 4.14 Perbaikan pada Halaman Sampul.....	68
Gambar 4.15 Perbaikan Penulisan Rumus dan Kolom Jawaban	69
Gambar 4.16 Penambahan Identitas LKPD	70
Gambar 4.17 Perbaikan Penulisan Ayat Al-Qur'an.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey.....	81
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey	82
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 4 Surat Izin Research	84
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Research	85
Lampiran 6 Surat Tugas	86
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	87
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN.....	88
Lampiran 9 Buku Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Materi 1	93
Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi 2.....	96
Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Media 1	99
Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Media 2	102
Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Agama	105
Lampiran 15 Hasil Angket Respon Peserta Didik	108
Lampiran 16 Produk LKPD	110
Lampiran 17 Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan potensi setiap individu. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan pandangan baik serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada.¹ Pendidikan saat ini secara garis besar diyakini lebih merata dan dapat diakses oleh semua orang karena perkembangan zaman yang semakin modern telah mengubah pola pikir seseorang dari yang cenderung kaku menjadi lebih progresif.² Pendidikan terkecil dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian dikembangkan di ruang kelas dan diperkaya di lingkungan masyarakat. Dari beberapa pandangan yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan pendidikan adalah proses mengembangkan potensi untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan sebagai bekal dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui di kehidupan sehari-hari.

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan dan menggambarkan pendidikan sebagaimana dalam Q.S Al-Alaq 1-5 berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

¹ Abuddin Nata, *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2005), 5.

² Siska Andriani Fitri Handayani, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika", *E-DuMath* vol.5, no.1(2019), 21.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan tuhanmu yang maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa-apa yang tidak diketahuinya. [Q.S Al-Alaq 1-5].³ Dalam Q.S Al-Alaq menyerukan kepada kita para manusia untuk membaca, karena membaca merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, dengan membaca tentu kita dapat mengetahui pengetahuan yang sebelumnya tidak kita ketahui.

Matematika berasal dari bahasa Yunani *mathema* yang berarti “sains, ilmu pengetahuan, atau belajar”.⁴ Matematika merupakan ilmu dasar yang dipelajari untuk membangun pemikiran logis dan sistematis seseorang sehingga menghasilkan pemikiran kritis. Matematika memiliki peranan yang penting dalam penguasaan aspek ilmu pengetahuan, sains dan teknologi.⁵ Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas sebagai akibat pengaruh yang signifikan dari pola pikir tersebut terhadap ilmu-ilmu lainnya. Kegunaan matematika dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari menghitung, mengukur, transaksi jual beli dan menyampaikan informasi. Jadi dapat disimpulkan matematika merupakan sarana yang dapat menumbuhkan kembangkan cara berpikir

³ Q.S.Al-Alaq (96):1-5.

⁴ Nasaruddin, “Pembelajaran Matematika Berbasis Islam”, *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* vol 2, no.2(2018), 60.

⁵ Billy Suandito, “Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* vol 8, no.1(2017), 13.

seseorang sehingga matematika bukan lagi ilmu yang menghafal berbagai rumus, tetapi dengan pemahaman tersebut seseorang bisa mengerti dan mengaplikasikan dari sebuah konsep matematika yang dipelajari.

Ilmu matematika yang terus berkembang lebih bersifat teoritis dan abstrak, oleh karena itu peserta didik mulai menghindari belajar matematika karena menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menarik dan tidak memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Metode konvensional merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh pendidik dalam proses belajar. Pembelajaran dengan metode konvensional yang berpusat pada pendidik menurunkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik.⁷ Kesulitan yang dialami peserta didik seringkali disebabkan juga oleh kenyataan bahwa bahan ajar tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pengajaran dan bahan ajar yang tidak sesuai adalah penyebab dari kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidik harusnya lebih memperhatikan lagi metode dan bahan ajar yang digunakan, karena di zaman yang modern ini tentu harus memiliki pemikiran kreatif dan inovatif untuk menemukan gagasan terbaik dalam menghasilkan peserta didik yang berkompeten.

⁶ Rizki Wahyu et.al, "Pembelajaran Matematika dengan Metode Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* vol. 7, no.2, (2016), 212.

⁷ Putri sukma dewi and Hendy Windya Septa "Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah", *Mathema Journal* vol 1, no.1 (2019).

⁸ Swaditya Rizki and Nego Linuhung, "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan ICT", *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2017), 137–144.

Pendekatan dan metode yang digunakan hendaknya menggambarkan permasalahan secara nyata kepada peserta didik.

Pembelajaran kontekstual adalah suatu gagasan yang dapat membantu pendidik menghubungkan informasi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Peserta didik yang menggunakan strategi pendekatan kontekstual dapat menjadi mahir dalam memecahkan masalah baru yang belum pernah ditemui. Pendekatan kontekstual ini memudahkan pendidik dalam mengembangkan konsep pembelajaran yang akan mengarahkan peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih efektif.¹⁰ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu metode pengajaran yang melibatkan peserta didik berpartisipasi dalam penemuan konsep tentang materi yang dipelajari kemudian mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan situasi keadaan nyata peserta didik.

Pembelajaran kontekstual bisa dicapai melalui penggunaan berbagai media pembelajaran sebagai alat ajar yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi sehingga peserta didik dapat menemukan konsep dengan berbagai langkah, serta perlu adanya inovasi bahan ajar sebagai perangkat belajar yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran

⁹ Kristianti Sry Wahyuningsih Brinus, et.al, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP", *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* vol 8, no. 2 (2019), 263.

¹⁰ Nurdin, "Implementasi Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Administrasi Pendidikan* vol 9, no. 1 (April 2009), 109-115.

yang dilakukan. Lembar kerja peserta didik merupakan salah bahan ajar pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami gagasan pokok suatu pembelajaran.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berisikan lembaran kertas dengan berbagai informasi atau pertanyaan di dalamnya yang harus dijawab oleh peserta didik¹¹. Melalui pembelajaran individu atau kelompok, LKPD membantu peserta didik dalam menemukan konsep-konsep yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan lebih sistematis. Salah satu kelebihan LKPD yaitu materi yang terdapat di dalamnya lebih ringkas dan mudah untuk dipahami, praktis, dan menarik bagi peserta didik untuk digunakan di perkotaan maupun di pedesaan. Desain yang menarik pada LKPD juga dapat meningkatkan semangat dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sarana pembelajaran yang menyajikan masalah dan pertanyaan untuk membantu peserta didik memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang dibuat sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Ketersediaan LKPD sebagai bahan ajar sudah mulai banyak dijumpai di sekolah baik negeri maupun swasta, namun ketersediaan LKPD yang memiliki nuansa islami masih jarang ditemui dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bernuansa islami ini merupakan salah satu cara yang dapat

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), 177.

¹² Susilawati And Zulfah Zulfah, "Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi SPLTV Kelas X Sma", *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (2020), 55–63.

membantu peserta didik dalam mengembangkan wawasan dan mengajarkan bahwa matematika tidak hanya berisikan angka dan rumus tetapi ada prinsip-prinsip nilai islami pada berbagai materi matematika yang akan membuat pengetahuan baru bagi peserta didik.¹³ Nilai islami dalam sebuah pelajaran matematika akan membantu perkembangan peserta didik menjadi lebih baik. LKPD dengan nuansa islami yang akan dikembangkan yaitu dengan menyisipkan nilai islami pada tiap aktivitas, tampilan dan juga materi yang ada pada LKPD sehingga membentuk nilai tauhid, akidah dan akhlak untuk mendidik karakter peserta didik yang berakhlak mulia.

Aritmatika sosial merupakan salah satu pokok bahasan matematika yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan dengan transaksi perdagangan seperti jual beli. Materi pada aritmatika sosial berisi tentang untung, rugi, persentase untung, persentase rugi, rabat pada sebuah pembelian, bruto, netto, tara, bunga dalam bank, dan pajak. Materi ini nantinya dikaitkan dengan perdagangan dalam islam yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an maupun dalam Hadist.

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti di SMP Muhammadiyah 4 Metro bersama Ibu Dian Verdiani, S.Pd selaku guru matematika mengatakan bahwa pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 4 Metro masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah dan menjelaskan di papan tulis sehingga pembelajaran berfokus pada pendidik. Bahan ajar

¹³ Muhammad Alif Syibli, Zainal Abidin, and Kurnia Noviantati, "Pengembangan LKS Matematika Topik Aritmatika Sosial Berbasis Contextual Teaching and Learning Terintegrasi Nilai Islam", vol 10, no. 2 (2021), 158.

yang digunakan saat belajar menggunakan buku cetak dan lembar kerja peserta didik yang belum menggambarkan secara nyata permasalahan yang ada sehingga peserta didik hanya paham saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil nilai ulangan harian pada materi aritmatika sosial, peserta didik yang mampu menjawab dan mendapatkan nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 50% peserta didik yang membuktikan pembelajaran dengan menggunakan buku cetak dan metode konvensional belum sepenuhnya bisa membuat peserta didik mengerti akan materi pembelajaran.

Penggunaan buku cetak yang tebal, banyak soal, dan kurangnya gambar membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran. Pada penggunaan LKPD yang sudah ada belum memasukkan unsur kontekstual dan nuansa islami pada materi yang diajarkan sehingga peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan. SMP Muhammadiyah 4 Metro merupakan sekolah dengan basis islami sehingganya pembelajaran di setiap mata pelajaran diharapkan adanya nuansa islami. Pembelajaran matematika bisa dipadukan dengan unsur islami pada setiap lembar kerja peserta didik. Ibu Dian Verdiani, S.Pd juga mendukung dengan adanya penelitian ini mengenai pengembangan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual diharapkan pembelajaran lebih efektif dan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan sebuah persoalan serta memberikan manfaat kepada peserta didik.

Lembar kerja peserta didik yang akan dikembangkan menggambarkan permasalahan secara nyata dan nuansa islami yang diharapkan bisa membuat peserta didik membentuk sikap dan akhlak yang baik. Selain menghadapi persoalan sehari-hari peserta didik juga perlu memahami nilai islami yang dapat ditemukan dengan membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang ada pada LKPD. Adapun yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran bernuansa islami diantaranya berdoa sebelum memulai pembelajaran, penggunaan gambar/ilustrasi islami pada bahan ajar, dan menyisipkan ayat yang relevan dari Al-Qur'an dan Hadits.¹⁴

Beberapa hasil penelitian yang relevan salah satunya hasil penelitian Fitri Handayani dengan judul “Pengembangan LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi SLPDV untuk siswa kelas VIII semester ganjil” yang didapatkan hasil memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada peserta didik baik dari segi materi matematika maupun dalam wawasan keislaman sehingga memberikan motivasi peserta didik dalam belajar. LKS yang telah dikembangkan layak digunakan serta memperoleh respon siswa sangat menarik.¹⁵

Pembelajaran kontekstual yang mengandung nilai islami pada suatu pembelajaran matematika memerlukan bahan ajar berupa LKPD dalam

¹⁴ Elfi Rahmadhani and Septia Wahyuni, “Integrasi Pembelajaran Matematika Berbasis ICARE Dan Islam Pada Materi Pecahan”, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* vol 4, no. 1 (2020), 114.

¹⁵ Fitri Handayani, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi SLPDV untuk siswa kelas VIII semester ganjil”, (UIN Raden Intan, 2018).

menunjang proses belajar mengajar. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas yang telah dijabarkan, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika di kelas masih berfokus pada guru (*teacher center*).
2. Bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran serta tidak mengetahui manfaat belajar matematika.
4. Belum adanya penggunaan LKPD yang menggunakan pendekatan kontekstual terkhusus materi aritmatika sosial.
5. Belum adanya pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai islami terkhusus pada pembelajaran aritmatika sosial.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan sebagai subjek fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan lembar kerja peserta didik bernuansa islami menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Pokok bahasan yang akan digunakan pada penelitian dan pengembangan ini yaitu materi aritmatika sosial.

3. Uji coba pengembangan bahan ajar berupa LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial hanya dalam kelompok kecil dengan jumlah 15 peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pengembangan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial?
2. Bagaimana kevalidan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial.
2. Untuk mengetahui kevalidan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat bagi peneliti, peserta didik, guru dan sekolah yang akan didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti akan mendapatkan pengalaman dan wawasan keilmuan baru dengan pengembangan yang dilakukan yaitu mengembangkan bahan ajar LKPD yang bernuansa islami dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial.
2. Bagi peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang pembelajaran LKPD yang dilengkapi dengan nuansa islami sehingga bukan hanya paham akan pembelajaran matematika saja namun paham akan nilai keislaman yang terkandung pada materi aritmatika sosial. LKPD ini juga menjadi bahan ajar yang bisa digunakan baik di sekolah maupun di rumah untuk belajar karena dilengkapi juga dengan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, sehingga bisa menumbuhkan semangat untuk belajar.
3. Bagi seorang pendidik menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan LKPD pembelajaran matematika bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual terkhusus pada pokok bahasan aritmatika sosial untuk menambah ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
4. Bagi sekolah diharapkan bahan ajar LKPD menjadi suatu cara alternatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan adanya LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk LKPD yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar LKPD bernuansa islami dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
2. LKPD ini dibuat menggunakan kertas A4 yang berisikan halaman sampul, identitas LKPD, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, petunjuk penggunaan, peta konsep, isi berupa penyajian informasi dan soal-soal yang akan diselesaikan oleh peserta didik dan biografi penulis sebagai penutup.
3. Produk LKPD ini dibuat menggunakan aplikasi *canva* dan *microsoft office word*.
4. Materi yang digunakan dalam LKPD ini adalah aritmatika sosial.
5. LKPD ini dibuat bernuansa islami yaitu dengan memasukkan ilustrasi islami dan menyisipkan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang relevan dalam materi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

a. Definisi Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mampu menguasai sebuah materi dengan menyeluruh. Depdiknas menyatakan bahan ajar adalah suatu bentuk bahan yang digunakan guna membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas baik berupa bahan tertulis maupun dalam bentuk media.¹⁶ Bahan ajar berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan kompetensi pembelajaran yang diharapkan.¹⁷ Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara lengkap dan sistematis yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang di inginkan.

¹⁶ Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula", *Jurnal Kredo* 1 (2018), 73.

¹⁷ Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi", (Padang: Akademia, 2013).

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting. Adapun beberapa peran dan manfaat yang didapatkan dengan menggunakan bahan ajar sebagai berikut:¹⁸

- 1) Bagi pendidik bisa mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar yang digunakan maka pendidik lebih bersifat memfasilitasi peserta didik dalam penyampaian sebuah materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif karena pendidik tidak cenderung mengajar dengan metode ceramah.
- 2) Bahan ajar dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran mulai dari belajar dimana saja, belajar sesuai dengan kemampuan, belajar sesuai dengan urutan yang dipilih sehingga bahan ajar membantu meningkatkan potensi untuk membentuk peserta didik yang mandiri.
- 3) Dalam proses pembelajaran bahan ajar sebagai bahan yang tak terpisahkan dari buku utama yaitu sebagai bahan pendukung yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar yang menarik juga membuat pembelajaran semakin bermakna sehingga peserta didik ingat akan materi yang dipelajari.

b. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Sebagai seorang pendidik tentunya dapat menciptakan pembelajaran dengan mendesain bahan ajar dengan kreatif dimana peserta didik bisa

¹⁸ Ina Magdalena, et.al “Analisis Pengembangan Bahan Ajar”, Nusantara: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol 2, No.2 (2020), 173.

secara mudah menangkap serta memahami materi dan berperan efektif bisa menggunakan sumber belajar yang tersedia supaya bahan ajar yang ada bermakna bagi pembelajaran yang berlangsung. Jenis bahan ajar sangat beragam dan bisa dikelompokkan menjadi beberapa macam, yaitu:¹⁹

- 1) Bahan ajar berbasis cetak antara lain handout, buku saku, modul, majalah, brosur, lembar kerja peserta didik dan lainnya.
- 2) Bahan ajar berbasis audio visual antara lain kaset, radio, piringan hitam dan CD audio dan lainnya.
- 3) Bahan ajar visual antara lain seperti foto, video interaktif, film, dan lainnya.
- 4) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik antara lain lembar observasi, lembar wawancara dan lainnya.
- 5) Bahan ajar yang dibutuhkan dalam interaksi manusia, antara lain telepon, android, *video conferencing* dan lainnya.

2. Lembar Kerja Peserta Didik

a. Pengertian LKPD

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dalam suatu pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik. LKPD merupakan lembaran yang harus di isi oleh peserta didik yang memuat materi,

¹⁹ Umi Afifah, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas VII SMP/Mts Pada Materi Aritmatika Sosial Bernuansa Islami Dilengkapi Rumus Cepat", (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

uraian, langkah kerja dan soal yang harus diselesaikan peserta didik.²⁰ LKPD dapat digunakan untuk mengajar peserta didik dalam berbagai aspek proses pembelajaran melalui eksplorasi dan pemecahan masalah.²¹ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik lebih aktif memahami dan menemukan konsep isi pembelajaran yang ingin dicapai. LKPD memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mencoba memecahkan suatu masalah secara sistematis baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

b. Manfaat dan Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik pada dasarnya memiliki beberapa manfaat penggunaannya diantaranya:²²

- 1) Membantu dalam pemahaman dan pengembangan konsep.
- 2) Membuat ketertarikan dalam proses pembelajaran.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas untuk berlatih karena memiliki banyak aktivitas.
- 4) Bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik.
- 5) Membantu pendidik dalam menggerakkan peserta didik agar bisa menemukan konsep pembelajaran baik secara individu maupun secara berkelompok.

²⁰ Ruly Septian, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education (RME) Di Kelas V SD Negeri 3 Karangnanas" (Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), 60.

²¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), 11.

²² Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014).

- 6) Memudahkan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat serta potensi peserta didik.

c. Kelebihan dan Kekurangan LKPD

Bahan ajar pada LKPD umumnya memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain sebagai berikut:²³

1) Kelebihan

LKPD sebagai salah satu bahan ajar akan membuat peserta didik lebih aktif mengembangkan wawasan dalam proses pembelajaran karena peserta didik dituntut untuk mencari tahu dan memecahkan sendiri sebuah permasalahan dengan berfikir dan menggunakan kemampuannya pada permasalahan yang ada pada LKPD. Selain itu juga LKPD bisa dikerjakan dimanapun dengan siapapun baik secara individu maupun secara kelompok sehingga antara satu dengan lain bisa berdiskusi untuk menemukan jalan keluar permasalahan.

2) Kekurangan

LKPD sebagai salah satu bahan ajar juga memiliki kekurangan diantaranya materi yang disajikan terlalu singkat, soal yang terdapat dalam LKPD cenderung monoton sehingga peserta didik akan kesulitan dalam menggunakan dan menyelesaikan sebuah persoalan yang ada pada LKPD tersebut. Penggunaan LKPD yang monoton juga membuat peserta didik bosan dalam pembelajaran.

²³ Rika Anggraini, Kartini Herlina, I Dewa Putu Nyeneng, "Desain LKPD Berbasis Scientific Approach Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Suhu dan Perubahannya", Jurnal Pembelajaran Fisika 6, no. 2 (2018).

d. Langkah-Langkah Penyusunan LKPD

Lembar kerja peserta didik memiliki beberapa langkah penyusunan sebagai berikut:²⁴

- 1) Pertama yaitu dengan menganalisa kurikulum yang digunakan untuk mengetahui apa saja kompetensi dasar, indikator, dan materi yang terdapat didalamnya sehingga saat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang saat ini.
- 2) Kedua yaitu dengan menyusun berbagai aspek yang dibutuhkan untuk penyusunan LKPD dari hasil yang telah dianalisa pada kurikulum.
- 3) Ketiga yaitu menentukan garis besar isi pada LKPD seperti judul, bagian pendahuluan, bagian isi dan penutup.
- 4) Keempat yaitu dengan mempersiapkan bahan penilaian yang akan digunakan.
- 5) Kelima yaitu menyusun materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai.
- 6) Keenam yaitu mempersiapkan dan merancang struktur LKPD pada pengembangan ini terdiri dari sampul depan, identitas LKPD, kompetensi inti dan dasar, indikator, peta konsep, langkah pengerjaan, dan soal-soal sebagai pembelajaran aritmatika sosial.

²⁴ Zul Fikri, "Pengembangan LKS Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Journal of Physical Therapy Science* vol 9, no. 1 (2018), 11.

3. Nuansa Islami

Pembelajaran yang memasukkan unsur dan nuansa islami masih jarang digunakan di berbagai sekolah termasuk di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Nuansa islami yang dimaksudkan ialah menyisipkan nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dengan tidak mengurangi dari masing-masing aspek terlebih pada soal dan pembahasan yang ada pada kurikulum dan indikator materi.²⁵ Nuansa islami juga terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Terdapat langkah pembelajaran yang bisa dikaitkan dengan nuansa islami yang dapat dilakukan dalam proses belajar diantaranya diajarkan untuk berdoa dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran. Penggunaan dalam LKPD bisa memasukkan unsur nama tokoh, peristiwa atau ilustrasi gambar yang berhubungan dengan islam serta menyisipkan ayat Al-Qur'an atau hadits yang relevan dengan sebuah pembelajaran.²⁶

Prinsip-prinsip Al-Qur'an adalah dasar pengetahuan dan perilaku dan perbuatan Nabi Muhammad SAW menjadi contoh moral yang tinggi.²⁷

Adapun nilai-nilai islami yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Nilai Aqidah adalah keyakinan bahwa Allah SWT adalah sang pencipta segala sesuatu yang ada dilangit dan dibumi. Nilai ini sangat

²⁵ Nunung Sobarningsih et al., "Pengembangan Soal Matematika Bernuansa Islami", *Jurnal Analisa* vol 5, no. 2 (2019), 110.

²⁶ Arni Rahmawati and Swaditya Rizki, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial" *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro* vol 6, no. 1 (2017), 88.

²⁷ Aty Mulyani, et al. "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik" *Journal of Education In Mathematics, Science, and Technology*, vol.1 no.1, (2018), 3.

terkait dengan iman pada aqidah khususnya percaya dan bertindak berdasarkan iman. Sebagaimana kita ketahui ada enam hal yang wajib diketahui dan diyakini oleh setiap manusia. Enam hal tersebut beriman kepada Allah, malaikat, kitab, nabi dan rasul, hari kiamat, beriman kepada qada dan qadar.²⁸

- 2) Keyakinan seseorang untuk melakukan sebuah perbuatan untuk mencapai ridho Allah disebut juga nilai ibadah. Pengamalan dari nilai ibadah yang benar akan melahirkan sifat-sifat jujur, adil, tolong menolong dan lainnya yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.²⁹
- 3) Seorang manusia tentu kita harus bersikap sesuai dengan adab sopan santun dan perilaku yang baik terhadap yang sama tua, lebih muda maupun sama tua yang mana ini disebut juga nilai akhlak.³⁰ Akhlak bukan hanya sesama manusia tetapi juga akhlak terhadap tumbuhan, hewan, lingkungan, dan lainnya.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan dengan penggunaan nuansa islami khususnya metode pembelajaran yang menggabungkan pengetahuan mata pelajaran umum khususnya matematika dengan pengetahuan agama islam akan memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik yang akan membentuk karakter islami.

²⁸ Rosihon Anwar, Saehudin, *Aqidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016) Cet ke 1, 15.

²⁹ Kajian Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Materi Himpunan Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al- Qur'an", vol 3, no. 1 (2017), 69.

³⁰ Ulfah Saadah etal., "Pengembangan LKPD SPLTV Terintegrasi Islam Dan budaya minangkabau di SMA", (2019), 267–80.

³¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan AL-Qur'an* (Bandung: Mizan Media Utama, 2013).

4. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan yang menuntut seorang pendidik untuk menghadirkan situasi kehidupan nyata baik didalam kelas maupun bahan ajar dalam rangka membangkitkan semangat peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan kehidupan sehari-hari.³² Pembelajaran dalam kontekstual tidak hanya aktivitas mendengar dan mencatat, namun merupakan proses pengalaman secara langsung.³³ Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan yang mendorong peserta didik untuk secara aktif menyelidiki dan mempelajari hal-hal baru tentang lingkungan sehari-hari mereka. Pembelajaran kontekstual merupakan jenis pembelajaran yang menggunakan otak untuk membuat pola yang menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan pengalaman dunia nyata, sehingga membuat apa yang dipelajari menjadi bermakna.³⁴ Jadi dapat disimpulkan pendekatan kontekstual yakni suatu pendekatan pengajaran yang mendorong dalam kegiatan belajar dimana peserta didik diarahkan untuk mempelajari secara nyata dalam kehidupan.

³² Farida P. L, Farid A, and Rochmad, "The Implementation of Mathematics Comic through Contextual Teaching and Learning to Improve Critical Thinking Ability and Character," *European Journal of Educational Research* vol 10, no. 1 (2021): 499–508.

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. 1, Cet. ke-7, 255.

³⁴ Fredi Ganda Putra, "Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands on Activity (HoA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* vol 8, no. 1 (2017), 73.

Dalam proses belajar mengajar peserta didik diharapkan bisa memperluas pengetahuan berpikirnya selama proses belajar mengajar yang efektif sehingga mereka dapat memahami berbagai konsep yang sudah digunakan dan menggambarannya dalam situasi nyata. Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pendekatan kontekstual diantaranya:³⁵

1) Kelebihan

Pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan riil. Peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting karena pengetahuan yang didapatkan akan tersimpan pada memori peserta didik. Selain itu pembelajaran akan lebih produktif sehingga mampu menguatkan pemahaman konsep pada peserta didik karena pendekatan ini menganut aliran konstruktivisme yang diharapkan peserta didik belajar melalui “mengalami” bukan dengan “menghapal”.

2) Kekurangan

Kelemahan atau kekurangan dalam pendekatan ini yaitu pendidik lebih intensif dalam membimbing, karena pendidik bukan sebagai sumber informasi sehingganya dengan banyaknya peserta didik akan membuat pendidik lebih ekstra dalam mengarahkan untuk dapat memecahkan dan menemukan sebuah permasalahan atau konsep dari sebuah materi.

³⁵ Muhtar S Hidayat, “Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran”, Jurnal: *Insania* Vol.17, No.2 (2012), 245.

b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Karakteristik pada pembelajaran kontekstual memiliki sepuluh kata kunci diantaranya yaitu saling mendukung, gotong royong, belajar menyenangkan, belajar tidak membosankan, belajar beremangat, belajar terpadu, menggunakan berbagai sumber belajar, aktif, berbicara dengan teman, kritis, dan kreatif.³⁶ Terdapat tujuh ciri komponen pembelajaran kontekstual diantaranya:

- 1) Konstruktivisme adalah proses menciptakan informasi baru dan menyusunnya. Oleh karena itu peserta didik harus mengembangkan pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dunia nyata yang aktif dan inovatif.
- 2) Menemukan pengetahuan dengan metode sendiri yaitu dengan menyusun pengamatan dan keterampilan yang dipelajari peserta didik bukan melalui ingatan disebut inkuiri.
- 3) Mengembangkan sifat keingintahuan peserta didik.
- 4) Pengetahuan serta pemahaman dibentuk dari komunikasi yang baik.
- 5) Pemodelan merupakan sebuah cara belajar dengan adanya alat peraga baik itu benda maupun nyata.
- 6) Tindakan mengingat kembali apa yang telah dipelajari disebut refleksi.

³⁶ Siti Zulaiha, "Pengembangan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Pengaplikasiannya Dalam Rencana Pembelajaran PAI", *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* vol 1, no. 1 (2016), 55.

- 7) Penilaian nyata adalah prosedur yang digunakan oleh seorang pengajar untuk menentukan apakah peserta didik benar-benar belajar dan mempengaruhi pemahaman mereka.

Berdasarkan tujuh komponen yang telah dijelaskan di atas bahwa pendekatan kontekstual dapat mendukung peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui penemuan.

5. Aritmatika Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat kita tidak mungkin terlepas dari kegiatan yang berkaitan dengan aritmatika sosial. Aritmatika sosial ini membahas tentang kegiatan yang terkait dengan perdagangan seperti jual beli, perbankan seperti bunga, perpajakan yang sering ditemui disekitar kita.³⁷ Pada LKPD ini peserta didik akan menemukan serta memahami konsep serta rumus terkait kegiatan aritmatika sosial.

1) Harga Pembelian dan Harga Penjualan

Ketika membahas untung dan rugi disebutkan bahwa mengetahui harga jual dan harga beli memungkinkan untuk menghitung laba atau rugi yang signifikan. Dalam perdagangan keuntungan dapat diperoleh jika harga jual melebihi harga beli dan keuntungan ditentukan dengan cara mengurangkan harga beli dari harga jual. Jika harga jual mengalami kerugian, kerugiannya adalah sebesar harga beli

³⁷ Abdur Rahman As'ari, et al., *Matematika kelas VII*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), Cet ke 4, 169.

dikurangi harga jual dan harga jual lebih rendah dari harga beli.

Dengan demikian dapat disimpulkan rumusan berikut:

$$\begin{aligned} HPN &= HP + \text{Untung} \\ HPN &= HP - \text{Rugi} \\ HPM &= HP - \text{Rugi} \\ HPM &= HP - \text{Rugi} \end{aligned}$$

Keterangan:

HPN = Harga penjualan

HPM = Harga pembelian

HP = Harga pembelian (Modal)

2) Untung dan Persentase Untung

Jika harga jual melebihi harga beli (modal), seorang pedagang mendapat untung yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Untung} = \text{Harga Penjualan} - \text{Harga Pembelian}$$

dengan syarat;

$$\begin{aligned} HJ &> HB \\ HJ &= \text{Harga Penjualan} \\ HB &= \text{Harga Pembelian} \end{aligned}$$

Keuntungan dalam perdagangan sering dinyatakan sebagai persentase.

Dengan membagi keuntungan besar yang diperoleh pedagang dengan harga pembelian dan mengalikan hasilnya dengan 100%. Hal tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Untung} = \frac{\text{Untung}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3) Rugi dan Pesentase Rugi

Pedagang mengalami kerugian jika harga jual lebih kecil dari modal (harga beli) seperti yang ditunjukkan dengan rumus berikut:

$$\text{Rugi} = \text{Harga Pembelian} - \text{Harga Penjualan}$$

dengan syarat;

$$\begin{aligned} \text{HB} &> \text{HJ} \\ \text{HJ} &= \text{Harga Penjualan} \\ \text{HB} &= \text{Harga Pembelian} \end{aligned}$$

Kerugian perdagangan sering dihitung sebagai persentase. Dengan membagi kerugian penjual dengan harga beli dan mengalikan hasilnya dengan 100%. Berikut ini rumus persentase rugi:

$$\text{Persentase Rugi} = \frac{\text{Rugi}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4) Rabat (Diskon)

Rabat (Diskon) artinya potongan atau pengurangan nilai terhadap nilai atau harga awal, biasanya dalam bentuk persen (%). Rabat biasanya dijumpai di berbagai mall, swalayan, toko grosir yang diberikan kepada pembeli tertentu. Nilai diskon dapat dinyatakan dengan rumus berikut.

$$\text{Harga beli setelah diskon} = \text{Harga Beli} - \text{Diskon}$$

$$\text{Persentase diskon} = \frac{\text{Diskon}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$$

$$\text{Diskon} = \text{Persentase Diskon (\%)} - \text{Harga Beli}$$

Jika ditemui diskon dengan $a\% + b\%$ maka diskon yang dimaksud adalah diskon bertingkat yang memiliki arti potongan harga barang yang dikenakan pada satu produk lebih dari satu kali dalam transaksi. Penerapannya hasil persentase diskon $a\%$ kemudian akan dipotong lagi dengan persentase diskon sebesar $b\%$.

5) Bruto, Netto dan Tara

Berat suatu benda dengan kemasannya disebut sebagai bruto atau berat kotor. Berat suatu produk tanpa kemasannya disebut sebagai berat bersih atau netto. Berat kemasan atau sebuah wadah barang dikenal dengan tara. Sehingga didapatkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Netto} &= \text{Bruto} - \text{Tara} \\ \text{Bruto} &= \text{Netto} + \text{Tara} \\ \text{Tara} &= \text{Bruto} - \text{Netto} \end{aligned}$$

Besarnya netto dan tara jika diketahui persentasenya terhadap bruto maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase netto} &= \frac{\text{Netto}}{\text{Bruto}} \times 100\% \\ \text{Persentase tara} &= \frac{\text{Tara}}{\text{Bruto}} \times 100\% \end{aligned}$$

6) Bunga Tabungan dan Pajak

a) Bunga tabungan

Bunga secara umum dapat dipahami sebagai jasa keuangan yang diberikan oleh peminjam kepada pihak yang setuju untuk

meminjamkan modal atau uang, ini juga dikenal sebagai bunga pinjaman. Bunga juga bisa merujuk pada layanan yang diberikan bank dalam bentuk uang tunai kepada penabung. Bunga tabungan adalah jenis bunga yang tidak dibayarkan sampai waktu tertentu yang tidak mempengaruhi besarnya modal. Untuk mencari persentase bunga sebagai berikut:

$$\text{Persentase bunga} = \frac{\text{Bunga}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Jika sebuah modal M ditabung dengan bunga $x\%$ setahun, maka besarnya bunga tunggal dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Setelah } x \text{ tahun} = B = M \times \frac{x}{100} \times t$$

$$\text{Setelah } x \text{ bulan} = B = M \times \frac{x}{100} \times \frac{t}{12}$$

$$\text{Setelah } x \text{ hari} = B = M \times \frac{x}{100} \times \frac{t}{360}$$

b) Pajak

Pajak adalah nilai barang atau jasa yang wajib ditanggung oleh masyarakat umum kepada pemerintah sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pajak pertambahan nilai (PPN) yang besarnya 10% dari harga jual merupakan pajak yang harus dibayar oleh pembeli transaksi jual beli. Pajak Penghasilan (PPh) merupakan potongan yang harus dibayarkan seorang pekerja kepada pemerintah sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pekerja.

$$\text{PPN} = \% \text{ PPN} \times \text{harga barang}$$

$$\text{Harga barang akhir} = \text{Harga barang} + \text{PPN}$$

$$\text{PPh} = \% \text{ PPh} \times \text{penghasilan kotor}$$

$$\text{Penghasilan bersih} = \text{Penghasilan kotor} - \text{PPh}$$

Pajak pertambahan nilai mengakibatkan harga membayar bagi pembeli bertambah. Pajak penghasilan membuat penerimaan penghasilan menjadi berkurang.

B. Kajian Studi Yang Relevan

Penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian akan disajikan pada tabel 2.1. Pengembangan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual telah tercakup dalam beberapa kajian peneliti yang sudah pernah dilakukan beberapa orang yang menunjukkan hasil valid dan praktis dan akan dijadikan pedoman dan acuan dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.1 Kajian Studi Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tia Ekawati	Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual materi statistika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas VIII MTs	Menggunakan pendekatan kontekstual dan terintegrasi nilai keislaman	Peneliti Tia Ekawati menggunakan modul materi statistika, sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan LKPD dengan materi aritmatika sosial

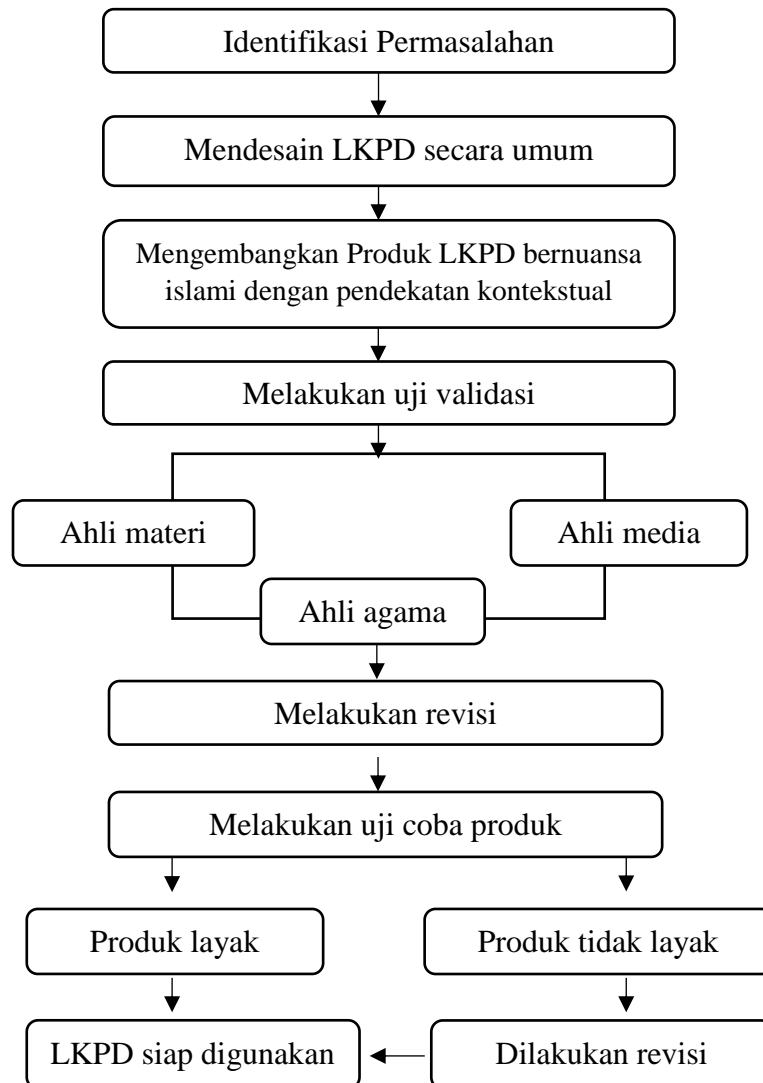
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Moch Asyroful Minan	Pengembangan modul matematika bernuansa islami dengan pendekatan saintifik pada materi pokok aritmatika sosial peserta didik kelas VII MTs N brangsong kendal	Menggunakan nuansa islami pada materi aritmatika sosial	Peneliti Moch Asyroful minan menggunakan modul dengan pendekatan saintifik, sedangkan penelitian yang akan digunakan LKPD dengan pendekatan kontekstual
3	Fitri Handayani	Pengembangan lembar kerja siswa bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel untuk siswa kelas VIII semester ganjil	Menggunakan pendekatan kontekstual dan bernuansa islami	Peneliti Fitri Handayani dengan menggunakan materi SPLDV sedangkan yang akan peneliti lakukan pada materi aritmatika sosial

C. Kerangka Berfikir

Mengingat zaman era teknologi yang terus berkembang pesat sehingganya sekarang lebih mudah sebagai pendidik membuat bahan ajar yang bisa dipakai dalam membantu mengatasi permasalahan dan persoalan pada peserta didik. Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu LKPD bernuansa islami yang menggunakan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial yang akan mendorong keterlibatan perserta didik dan memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan baru mereka dalam

berbagai situasi di dunia nyata serta mendapatkan nilai keislaman yang terkandung pada materi tersebut.

Adapun alur kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar 2.1 dapat dilihat alur kerangka pemikiran yang dimulai dari identifikasi masalah kemudian dilanjutkan dengan perencanaan bagian-bagian pada LKPD yang akan dikembangkan, kemudian setelah itu masuk pada tahap mendesain produk LKPD aritmatika sosial bernuansa

islami dengan pendekatan kontekstual. Setelah LKPD telah selesai dibuat maka akan dilakukan uji validasi kepada validator ahli materi, ahli media dan ahli agama untuk mengetahui kevalidan, selanjutnya masukan dan saran dari validator akan menjadi bahan revisi produk sebelum diujicobakan. Setelah LKPD telah diuji validasi dan revisi, selanjutnya akan diujicobakan kepada kelompok kecil 15 peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Metro untuk mengetahui kepraktisan LKPD yang telah dikembangkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

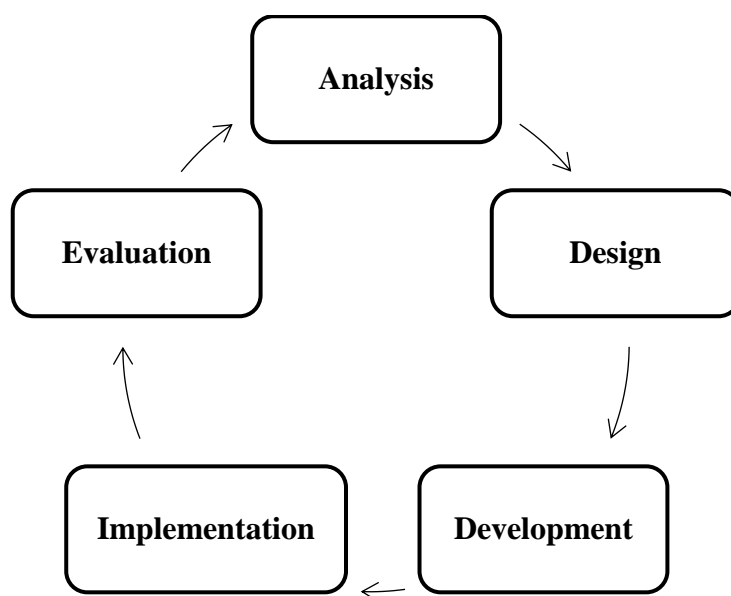
Research and Development (R&D) adalah jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Research and Development* adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk baik yang baru maupun hasil pengembangan dan menguji keefektifannya.³⁸ Penggunaan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menghasilkan sebuah bahan ajar LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial dengan subjek uji coba pada penelitian kali ini pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Metro. Adapun prosedur dan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengembangan model “ADDIE”.

B. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) akan digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai proses pengembangan.³⁹ Dick dan Carry merupakan orang yang mengembangkan penelitian ini yang sering digunakan para peneliti dalam pembuatan dan pengembangan banyak produk bahan ajar.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

³⁹ I Made Tegeh, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).



Gambar 3.1 Langkah-langkah model ADDIE

Pada gambar 3.1 terdapat lima tahapan model pengembangan ADDIE yang akan di terapkan untuk mengembangkan produk bahan ajar yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan model ADDIE memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menilai upaya pengembangan disetiap langkah dan juga model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa disetiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi satu dengan lainnya.⁴⁰

Proses penelitian dan pengembangan ini menawarkan sarana bagaimana langkah-langkah yang akan dilalui oleh peneliti dari tahap awal hingga sampai produk bisa digunakan oleh peserta didik. Adapun beberapa tahapan sebagai berikut:

⁴⁰ Hari Rayanto, Yudi and Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 29.

1. *Analysis (Analisis)*

Analisis kebutuhan digunakan pada tahapan awal pengembangan LKPD. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang keadaan seputar proses belajar mengajar matematika di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Ada berbagai metode untuk menganalisis kebutuhan diantaranya:

a. **Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan dengan melihat permasalahan yang sedang terjadi di sekolah lalu di investigasi melalui observasi lapangan dengan cara wawancara dengan para pendidik dilanjutkan dengan mendiskusikan bersama untuk mencari sebuah solusi. Temuan analisis kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan mengembangkan LKPD.

b. **Analisis Kurikulum**

Analisis kurikulum digunakan untuk menentukan materi dalam penelitian, sedangkan materi yang akan disajikan pada LKPD adalah materi aritmatika sosial kelas VII. Kemudian dianalisis standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran untuk memulai rancangan LKPD.

c. **Analisis Materi**

Analisis materi dilakukan dengan cara mengkaji silabus dan bahan ajar yang digunakan oleh tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Didapatkan hasil dalam pembelajaran

menggunakan buku paket yang selanjutnya akan dijadikan bahan materi dalam pengembangan LKPD bernuansa islami yang menggunakan pendekatan kontekstual pada aritmatika sosial.

d. Analisis Karakteristik Peserta Didik

LKPD sebagai bahan ajar harus memperhatikan karakteristik dari peserta didik sehingga sesuai apa yang kita kembangkan. Dari analisis karakteristik tersebut, peneliti selanjutnya menyesuaikan bagian isi LKPD sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. *Design (Desain)*

Pada tahap desain ini yang akan dilakukan adalah merancang produk awal LKPD mulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang kegiatan belajar, serta desain dan materi. Adapun instrumen penilaian meliputi pengukuran untuk mengetahui kevalidan produk dan instrumen angket peserta didik untuk mengetahui respon yang menjadi kepraktisan terhadap lembar kerja peserta didik yang dikembangkan.

3. *Development (Pengembangan)*

Pada tahap pengembangan ini yang dilakukan ialah penyusunan LKPD yang tadinya masih berbentuk konseptual dan rancangan direalisasikan menjadi produk, mulai dari penyusunan gambar, pengetikan dan alur materi sehingga menghasilkan LKPD yang dikembangkan. Setelah LKPD dibuat langkah selanjutnya akan dilakukan validasi oleh para validator. Apabila LKPD setelah divalidasi valid maka akan diujikan kepada peserta didik, sebaliknya jika belum

valid maka akan dilakukan perbaikan ulang terkait hasil usul dan saran para validator.

4. *Implementation (Implementasi)*

Implementasi merupakan tahap peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Metro menggunakan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan serta menguji produk yang telah dihasilkan untuk melihat bagaimana respon terhadap LKPD dengan cara menggunakan angket peserta didik.

5. *Evaluation (Evaluasi)*

Evaluasi merupakan tahap akhir terhadap LKPD yang dikembangkan dalam proses penelitian dan pengembangan ini. Menganalisis kegunaan potensial suatu produk adalah proses evaluasi.⁴¹ Selama uji penggunaan yang diberikan kepada peserta didik, hasil dan evaluasi nantinya diterima kritik serta saran perbaikan untuk pengembangan LKPD sangat penting untuk perbaikan LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Uji coba produk

Lembar kerja peserta didik dapat dikatakan praktis jika telah melewati tahap uji coba. Uji coba yang dilakukan dengan uji coba skala kecil atau uji coba terbatas.⁴² Pada tahap ini pengujian dilakukan kepada

⁴¹ Luh Lina Hartariani et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi pada Matematika untuk Peserta didik Penyandang Tunagrahita", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, vol 13 no. 2, (2016), 142.

⁴² Arief Sadiman, "*Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*" (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 184.

peserta didik yang sudah pernah belajar materi aritmatika sosial yaitu sebanyak 15 orang peserta didik dari SMP Muhammadiyah 4 Metro. Peserta didik pada tahap ini akan diminta untuk membaca, memahami, mengerjakan serta bisa memberikan pendapat mereka mengenai LKPD bernuansa islami dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan mengisi angket respon untuk mengetahui kepraktisan terhadap LKPD.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan LKPD bernuansa islami dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial ini yaitu sebanyak 15 peserta didik dikelas VII SMP Muhammadiyah 4 Metro yang telah mempelajari materi aritmatika sosial.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket, wawancara, dan lembar validasi untuk memperoleh data yang sesuai dan sebagai acuan untuk menetapkan tingkat kevalidan dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

a. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang dicari oleh seorang peneliti.⁴³

⁴³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2002).

1) Angket Validasi Ahli

Angket validasi ahli ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kevalidan dari sebuah produk yang sedang dibuat atau dikembangkan. Lembar validasi ini ditujukan kepada tiga ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli agama. Instrumen ini digunakan untuk acuan memperbaiki LKPD yang telah dikembangkan agar mendapat hasil yang valid.

2) Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi data dan menguji kepraktisan dari LKPD yang digunakan. Angket respon peserta didik ini akan diberikan kepada peserta didik setelah menggunakan dan menyelesaikan LKPD yang telah dikembangkan.

b. Wawancara

Dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang peneliti kembangkan, wawancara dengan pendidik dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh tentang proses belajar mengajar pada pelajaran matematika pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Metro serta untuk mendapatkan pendapat mereka tentang LKPD yang dikembangkan dengan bernuansa islami.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi ini digunakan untuk mengukur kelayakan LKPD yang bersumber dari ahli materi. Adapun komponen yang diukur dalam lembar ini terdiri dari beberapa aspek pada tabel 3.1 yang telah dimodifikasi.⁴⁴

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian
Kelayakan Isi	• Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator
	• Kesesuaian dengan kemampuan peserta didik
	• Keterkinian materi dalam LKPD
	• Keakuratan dan kelengkapan materi
	• Manfaat untuk menambah pengetahuan
	• Kesesuaian soal-soal latihan
	• Mendorong keingintahuan
Bahasa	• Kesesuaian kalimat dengan kaidah bahasa indonesia
	• Penggunaan peristilahan yang tepat
	• Bahasa yang digunakan mudah dipahami
Penyajian	• Kesesuaian urutan penyajian materi
	• Kelengkapan cover, kata pengantar, daftar isi, dan peta konsep
	• Menggunakan pendekatan kontekstual
	• Gambar yang digunakan menggambarkan kehidupan sehari-hari
	• Soal yang disajikan mengembangkan konsep
	• kesesuaian LKPD dengan nuansa islami
	• Kesesuaian huruf, warna dan tata letak
	• LKPD memberikan pemahaman islami

⁴⁴ Rizki Wahyu and Yunian Putra Rully Anggraini, "Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software Mind Map pada Siswa SMA", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol 7, no 1, (2016), 42.

Pada tabel 3.1 pada kisi-kisi instrumen validasi ahli materi terdapat tiga aspek yang menjadi subjek penilaian diantaranya aspek kelayakan isi, aspek bahasa dan penyajian.

b. Lembar Validasi Ahli Media

Lembar validasi ahli media ini digunakan untuk mengukur kelayakan LKPD yang bersumber dari ahli media. Adapun komponen yang akan dinilai terdiri dari beberapa aspek seperti pada tabel 3.2 yang telah dimodifikasi.⁴⁵

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian
Tampilan	• Kesesuaian ukuran LKPD
	• Desain sampul atau cover yang menarik
	• Cover menggambarkan sesuai dengan materi
	• Kesesuaian huruf dan ukuran
	• Kesesuaian warna pada LKPD
	• Kesesuaian tata letak mempermudah pemahaman
	• Kesesuaian gambar yang digunakan
	• Penggunaan gambar nuansa islami pada LKPD
	• Penempatan gambar/ilustrasi sesuai
	• Penempatan judul dan sub setiap judul konsisten sesuai pola
Desain isi	• Penggunaan gambar yang menggambarkan dalam kehidupan sehari-hari
	• Penyajian dapat menarik minat belajar
	• Keakuratan sumber gambar/ilustrasi
	• Adanya penggunaan Ayat Al-Qur'an dan Hadist
	• Kolom jawaban yang sesuai pada LKPD

⁴⁵ Ibid.

Pada tabel 3.2 kisi-kisi instrumen validasi ahli media terdapat dua aspek yang menjadi subjek penilaian yaitu aspek tampilan dan aspek desain isi.

c. Lembar Validasi Ahli Agama

Lembar validasi ahli agama ini digunakan untuk menilai nilai islami yang terkandung dalam LKPD yang dikembangkan. Pada tabel 3.3 beberapa unsur yang menyusun komponen lembar validasi ahli agama yang telah dimodifikasi.⁴⁶

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Agama

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
Keselarasan Materi dan Nuansa islami	• Kesesuaian LKPD dengan nuansa islami
	• Terdapat hubungan matematika dan nilai islami
	• Kesesuaian konsep materi Aritmatika Sosial dengan nilai islami
	• Kesesuaian gambar/ilustrasi nuansa islami
	• Materi dengan memasukkan unsur islami
	• Menambah pengetahuan peserta didik akan nilai islam yang terkandung dalam materi aritmatika sosial
	• Menumbuhkan karakter islami pada peserta didik
	• Terdapat ayat atau hadist pada LKPD
	• Penggunaan Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang sesuai
	• Ukuran huruf yang disesuaikan
	• Kemenarikan bahasa yang digunakan
	• Tata letak nuansa islami yang sesuai pada LKPD

⁴⁶ Fitri Handayani, "Pengembangan LKS Bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV untuk siswa kelas VIII semester ganjil", (UIN Raden Intan Lampung, 2018), 32.

Pada tabel 3.3 kisi-kisi instrumen validasi ahli agama terdapat aspek penilaian yaitu aspek keselarasan materi dan aspek nuansa islami.

d. Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik merupakan penilaian kepraktisan dalam penggunaan LKPD bernuansa islami yang menggunakan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial. Angket respon peserta didik ini digunakan sebagai cara mendapatkan penilaian dari peserta didik yang telah menggunakan LKPD. Adapun kriteria angket bisa dilihat pada tabel 3.4 yang telah dimodifikasi.⁴⁷

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
Daya Tarik	• Tampilan cover dan isi menarik
	• Ilustasi maupun gambar sesuai
	• Pemilihan huruf, ukuran dan warna
	• Mudah dibaca dan dipahami
	• Membuat semangat belajar
Isi LKPD	• Membantu proses belajar
	• Menggunakan kontekstual
	• Memudahkan dalam belajar
	• Paham akan nilai-nilai islam yang ada dimateri
	• Menggunakan nilai-nilai islami
Penggunaan	• Mengembangkan konsep berfikir
	• Bisa menyimpulkan materi
	• Membuat lebih paham kontekstual
	• Membuat paham akan nilai islami
	• Mudah dipahami

⁴⁷ Sri Latifah, Eka Setiawati and Abdul Basith, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu dan Kalor", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-Biruni*, vol 5 No 1 (2016), 45.

Pada tabel 3.4 kisi-kisi angket respon peserta didik terdapat tiga aspek yang menjadi subjek penilaian yaitu aspek daya tarik mulai dari tampilan, ilustrasi, pemilihan font, warna dan lain-lain. Pada aspek isi yaitu bagaimana LKPD dapat membantu proses pembelajaran, menggunakan pendekatan kontekstual dan lain-lain. Pada aspek penggunaan bagaimana LKPD dapat memudahkan proses pembelajaran peserta didik serta paham pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diperoleh untuk mengetahui kevalidan dari validator dan kepraktisan peserta didik dari LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial yang bernuansa Islami. Instrumen yang digunakan terdapat 4 jawaban sehingga kita bisa mendapat skor dengan mencari dengan rumus berikut:⁴⁸

$$X = \frac{TS}{Smax} \times 4$$

Keterangan:

X = nilai kuisioner masing – masing validator /responden

TS = Total skor yang diperoleh

Smax = Skor maksimal

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Analisis Data Validasi Ahli

Lembar validasi LKPD untuk validator ahli materi, ahli media dan ahli agama menggunakan penilaian skala *likert* dari 1 sampai 4 dapat dilihat tabel 3.5 berikut.⁴⁹

Tabel 3.5 Skor Penilaian Pada Lembar Validasi

Skala	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Rata-rata skor nilai yang didapatkan dari penilaian yang telah diisi oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli agama kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam pernyataan untuk memastikan keabsahan dan kelayakan LKPD yang dikembangkan. Pada tabel 3.6 bisa dilihat kriteria kelayakan validasi produk.

Tabel 3.6 Kriteria Validasi Produk

Nilai	Kriteria Kelayakan	Keterangan
$3,26 \leq \bar{x} \leq 4,0$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$2,51 \leq \bar{x} \leq 3,25$	Valid	Revisi sebagian
$1,76 \leq \bar{x} \leq 2,50$	Kurang Valid	Revisi sebagian & mengkaji ulang materi
$1,00 \leq \bar{x} \leq 1,75$	Sangat Tidak Valid	Revisi Total

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata – rata keseluruhan dari validator ahli

Pada tabel 3.6 kriteria validasi produk terdapat empat kategori diantaranya sangat valid, valid, kurang valid dan sangat tidak valid yang merupakan hasil dari rata-rata nilai validasi.

⁴⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Cet VIII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 104.

2. Analisis Data Uji Coba Produk

Angket pada peserta didik untuk melihat tanggapan dan mengetahui kepraktisan pemakaian produk LKPD yang memiliki empat jawaban dengan kesesuaian pertanyaan dan pernyataan. Nilai dan kriteria dalam pemilihan jawaban bisa melihat pada tabel 3.7 berikut.⁵⁰

Tabel 3.7 Nilai uji coba produk

Nilai	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Skor keseluruhan untuk penilaian peserta didik dicari rata-rata lalu dikonversikan dalam pernyataan untuk menentukan kepraktisan. Skor yang telah dikonversi dalam penilaian dapat dilihat tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Respon Peserta Didik

Nilai	Kriteria
$3,26 \leq \bar{x} \leq 4,0$	Sangat Praktis
$2,51 \leq \bar{x} \leq 3,25$	Praktis
$1,76 \leq \bar{x} \leq 2,50$	Kurang Praktis
$1,00 \leq \bar{x} \leq 1,75$	Sangat Tidak Praktis

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata – rata keseluruhan respon peserta didik

Pada tabel 3.8 kriteria respon peserta didik terdapat empat kategori diantaranya sangat praktis, praktis, kurang praktis dan sangat tidak praktis yang merupakan hasil dari rata-rata nilai angket respon peserta didik.

⁵⁰ Ibid

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil produk yang dihasilkan peneliti ini berupa produk cetak lembar kerja peserta didik matematika bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang di ujicobakan pada kelompok kecil di SMP Muhammadiyah 4 Metro di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap awal sebelum ditentukan rancangan pembuatan bahan ajar LKPD benuanasa islami dengan pendekatan kontekstual. Adapun beberapa analisis yang peneliti lakukan antara lain:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara kepada guru matematika yaitu Ibu Dian Verdiani, S.Pd. mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah SMP Muhamadiyah 4 Metro terkait pembelajaran matematika yang mengakibatkan kurangnya minat dan kesulitan peserta didik dalam belajar sehingga tidak mencapai ambang nilai batas yang ditentukan. Diketahui bahwasanya pembelajaran di kelas menggunakan buku cetak yang belum terlalu menerapkan pembelajaran kontekstual dan terlalu banyak latihan yang sulit dipahami peserta didik. Berdasarkan pemaparan salah seorang peserta didik mereka menginginkan pembelajaran matematika yang bisa di praktekan dalam kehidupan

sehari-hari dan juga karena SMP Muhammadiyah 4 Metro sekolah berbasis islami tentunya ada unsur islami yang bisa didapatkan dalam setiap pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial. Materi aritmatika sosial sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari contohnya perdagangan jual beli dan juga terdapat banyak nilai-nilai islami yang bisa diambil.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang sedang digunakan dan didapatkan bahwa di SMP Muhammadiyah 4 Metro menggunakan kurikulum 2013 yang selanjutnya akan menjadi pedoman dalam pengembangan bahan ajar LKPD. Adapun kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator yang akan digunakan dalam pengembangan LKPD sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti dan Indikator

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Indikator
3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 3.9.1 Memahami harga penjualan dan pembelian 3.9.2 Memahami Keuntungan dan Kerugian 3.9.3 Menentukan Bunga Tunggal 3.9.4 Memahami Bruto, Neto, dan Tara 3.9.5 Memahami Diskon

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Indikator
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	<p>jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>3.9.6 Memahami pajak</p> <p>4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan harga penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian</p>

Pada tabel 4.1 dapat dilihat kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator pada materi aritmatika sosial. Terdapat sub materi penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, diskon, bruto, neto, tara, pajak dan bunga.

c. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan melihat berbagai bahan ajar yang digunakan selama proses pembelajaran pada materi aritmatika sosial dan melakukan peninjauan beberapa buku yang nantinya menjadi referensi

dalam melakukan pengembangan LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual.

d. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi subjek penelitian ialah peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Metro yang telah mempelajari materi aritmatika sosial. Hasil wawancara dengan guru didapatkan peserta didik kurang aktif selama proses belajar mengajar dan seringkali tidak memperhatikan materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan masalah tersebut bahan ajar yang akan dikembangkan haruslah menarik perhatian peserta didik contohnya dengan gambar, warna, ilustrasi yang menarik agar peserta didik fokus dalam proses pembelajaran dan memiliki minat belajar yang tinggi.

2. Desain (Design)

Tahap ini memiliki tujuan untuk merancang LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual setelah melewati tahapan analisis. Adapun tahapan desain ini sebagai berikut:

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yaitu mampu memenuhi kebutuhan peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Metro saat pembelajaran. Kebutuhan dengan adanya inovasi bahan ajar yang mampu menarik perhatian serta praktis digunakan baik disekolah

maupun dirumah bagi peserta didik yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator materi.

b. Susunan Materi

Susunan materi dalam LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual sebagai berikut:

- 1) Keuntungan dan kerugian
- 2) Bunga tunggal
- 3) Rabat (diskon)
- 4) Bruto, netto, tara
- 5) Pajak

c. Rancangan Produk

Rancangan produk memiliki tiga bagian diantaranya pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup yang disusun sebagai berikut:

- 1) Bagian Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan berisi halaman cover/judul, identitas, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan petunjuk penggunaan LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual.

- 2) Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat lima aktivitas yang merupakan isi dari LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual. Lima aktivitas yang memuat materi keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, rabat (diskon), bruto, netto, tara dan pajak

yang didesain menggunakan gambar kontekstual, ilustrasi nuansa islami dan soal-soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

3) Bagian Penutup

Pada bagian penutup berisi sekilas biografi penulis dari bahan ajar LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan.

d. Instrumen Penilaian LKPD

Instrumen penilaian LKPD digunakan untuk menilai dan mengukur kualitas LKPD yang dikembangkan. Terdapat dua instrumen yaitu mengukur tingkat kevalidan LKPD dalam bentuk lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan lembar validasi ahli agama. Sedangkan untuk mengukur tingkat kepraktisan LKPD dengan memberikan angket respon kepada peserta didik yang telah menggunakan LKPD yang dikembangkan.

3. Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan LKPD

Pada tahap pengembangan merupakan proses merealisasikan produk LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang telah dirancang menggunakan aplikasi *microsof office word* dan *canva*. Adapun bagian-bagian dalam LKPD sebagai berikut:

1) Bagian Pendahuluan

a) Halaman Sampul

Sampul terdiri dari judul, materi, ilustrasi perdagangan, nama penulis serta kolom identitas peserta didik yang berisi nama, nomor absen dan kelas. Berikut tampilan halaman sampul pada LKPD:



Gambar 4.1 Halaman Sampul

b) Identitas LKPD

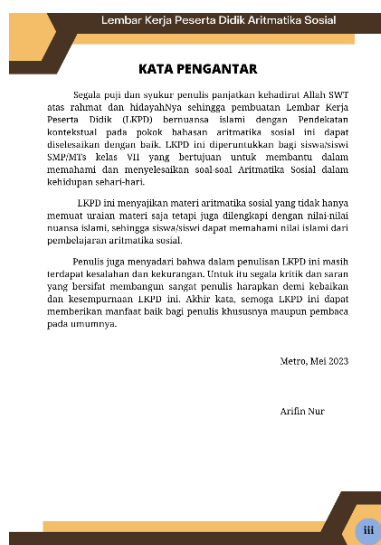
Pada bagian identitas berisi nama penulis, nama pembimbing, ukuran LKPD menggunakan kertas A4, desain cover isi dan jumlah halaman serta validator ahli materi, ahli media, dan ahli agama. Berikut tampilan identitas LKPD:



Gambar 4.2 Identitas LKPD

c) Kata Pengantar

Pada kata pengantar berisikan ucapan Syukur kepada Allah atas selesainya pembuatan LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual serta penjelasan singkat tentang LKPD yang tidak hanya memuat uraian materi dan soal tetapi dilengkapi dengan nilai islami. Berikut tampilan kata pengantar:



Gambar 4.3 Kata Pengantar

d) Daftar Isi

Daftar isi bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mencari bagian-bagian materi serta mengetahui apa saja yang ada didalam LKPD secara keseluruhan. Berikut tampilan daftar isi:

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial	
DAFTAR ISI	
COVER.....	i
IDENTITAS LKPD.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
KOMPETENSI INTI.....	v
KOMPETENSI DASAR.....	v
INDIKATOR.....	v
PETA KONSEP.....	vi
PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD.....	vii
AKTIVITAS 1.....	1
AKTIVITAS 2.....	7
AKTIVITAS 3.....	10
AKTIVITAS 4.....	13
AKTIVITAS 5.....	17
BIOGRAFI PENULIS	

Gambar 4.4 Daftar Isi

e) KI, KD dan Indikator

Kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator merupakan aspek yang harus diketahui baik sebagai guru maupun peserta didik untuk setiap materi termasuk materi aritmatika sosial yang akan dipelajari. Berikut tampilan KI, KD dan Indikator:

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)

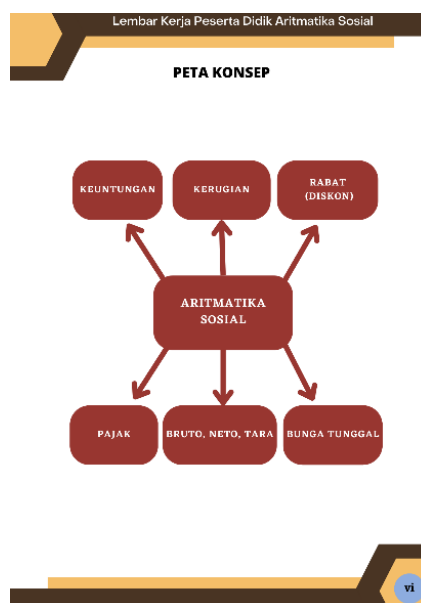
INDIKATOR

- 3.9.1 Memahami harga penjualan dan pembelian
- 3.9.2 Memahami keuntungan dan kerugian
- 3.9.3 Menentukan bunga tunggal
- 3.9.4 Memahami Bruto, Neto, dan Tara
- 3.9.5 Memahami Diskon
- 3.9.6 Memahami pajak
- 4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan harga penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian

Gambar 4.5 KI, KD dan Indikator

f) Peta Konsep

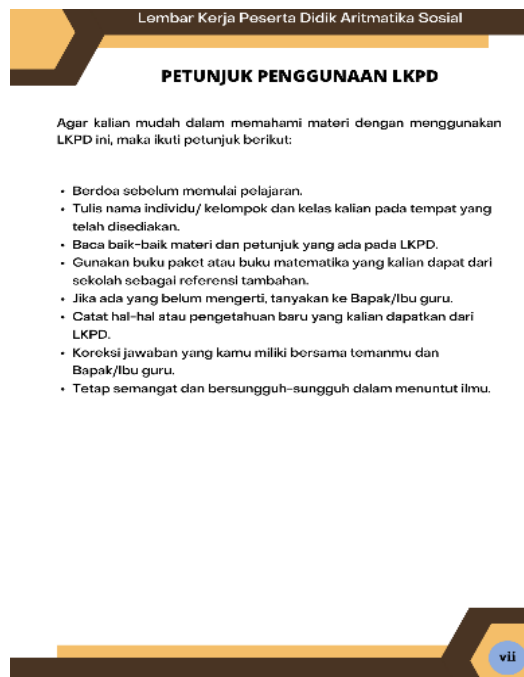
Pada bagian peta konsep berisikan pemetaan atau skema materi yang akan dipelajari dan diharapkan mempermudah peserta didik. Berikut tampilan peta konsep:



Gambar 4.6 Peta Konsep

g) Petunjuk Penggunaan LKPD

Petunjuk penggunaan LKPD berisi petunjuk menggunakan LKPD dengan baik dan benar kepada peserta didik. Berikut tampilan petunjuk penggunaan:



Gambar 4.7 Petunjuk Penggunaan LKPD

2) Bagian Isi

Bagian isi merupakan materi dan soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang memuat permasalahan kontekstual dan dilengkapi dengan nuansa islami seperti ilustrasi, gambar dan juga dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadist yang sesuai dengan materi yang dipelajari disetiap aktivitas. Terdapat lima aktivitas pada LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual. Berikut tampilan bagian isi pada gambar 4.8.

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

3.3.1. Memahami harga penjualan dan pembelian

3.3.2. Memahami keuntungan dan kerugian

4.8.1. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan harga penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian

**AKTIVITAS 1
MEMAHAMI KEUNTUNGAN & KERUGIAN**



Dalam kehidupan sehari-hari kita tentu tidak lepas dari kegiatan jual beli. Baik sebagai penjual maupun pembeli. Ratusan juta SDP juga mengantar seorang pedagang yang sangat sukses yang dimulai saat umur 12 tahun ikut borsama pamannya Abu Thabit berdagang. Dilanjut saat remaja sudah memulai bisnis secara mandiri hingga akhirnya bisa membangun sebuah otodidak perdagangan keluar negeri seperti Yaman, Syria, Yordania, Irak dan kota lainnya di Jazirah Arab hingga umur 30 tahun menjadi pedagang ulung. Nabi Muhammad SAW dikenal dengan julukannya nilai anak-anak, nilai kejujuran dan sikap menegakkan kehormatan diri sehingga kariernya ini diberi gelar al-Amin.

Sebagai seorang penjual tentu menginginkan untung sebanyak-banyaknya. Sedangkan sebagai seorang pembeli, tentu kita ingin membeli dengan harga semurah-murahnya dengan tetap memperhatikan etika jual beli.

Rumus Laba & Rugi Sebagai Berikut:
Laba = Harga Jual - Harga Beli
Rugi = Harga Beli - Harga Jual

3.3.6. Memahami Pajak

**AKTIVITAS 5
MEMAHAMI PAJAK**

Pajak merupakan biaya yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah atas suatu barang atau jasa. Perlu dipahami adalah bagaimana cara menghitung beban pajak secara sederhana.

Dalam Islam juga sering kita temui tentang zakat, yaitu mengemukakan sedekah harta benda kita mulai dari zakat fitrah, zakat mal dan lain-lain.

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atas konsumsi/pelebaran barang atau jasa. Pajak yang harus dibayarkan untuk menerima pembelian barang dari pembeli untuk diotokan ke kas negara. Biasanya besarnya PPN adalah 10% dari harga jual.

PPN = 10% x Harga Barang Jual

Harga Barang Akhir = Harga Barang Awal + PPN

2. Pajak Penghasilan (PPH)
Pajak penghasilan (PPH) adalah potongan gaji pekerja yang diberikan ke pemerintah sebagai pemenuhan kewajiban pekerja kepada negara.

PPH = 10% x Penghasilan Kotor

Penghasilan Bersih = Penghasilan Kotor - PPH

3.3.5. Memahami Diskon

**AKTIVITAS 3
MEMAHAMI RABAT (DISKON)**



Ketika kita pergi ke sebuah Mall atau Swalayan khususnya pada setiap akhir bulan atau akhir tahun pasti kita sering menjumpai tulisan diskon 10%, 25%, 60% dan biasanya kita jumpai pada pakaian, makanan, maupun perabotan rumah tangga. Ketika kita membeli sebuah barang tersebut harga yang kita bayarkan terkesan ternyata lebih murah dikarenakan adanya diskon tersebut.

Jadi apakah yang dimaksud dengan diskon?

Semanggiha jual beli (Baru) atas dasar saling ridha (suka sama suka). (H.R. Al-Ridha'i dan Ibnu Majah)

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

3.3.3. Memahami Bunga Tunggal

**AKTIVITAS 2
MEMAHAMI BUNGA TUNGGAL**

Di lingkungan sekitar, sering kita jumpai kata bunga pada suatu bank. Bunga bisa berupa jasa terbantu uang yang diberikan oleh pihak peminjam kepada pihak yang meminjamkan modal atas persetujuan bersama maupun jasa berupa uang yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak yang menabung atas persetujuan bersama.

Untuk menyoal agar terhindar dari riba, Islam telah mendirikan bank-bank syariah. Dalam sistem bank syariah, keuntungan bagi nasabah tidak diperoleh dari bunga, melainkan dari mudharabah, yang artinya bagi hasil. Dengan akad bilah kerja sama antara dipihak bank dan nasabah menjadi halal sesuai syariat Islam. Keuntungan dari bagi hasil dibagi sesuai kesepakatan bersama dan dengan besar angsuran sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati di awal.

RUMUS BUNGA TUNGGAL

B = W x P x U

Keterangan :
B = Besarnya Bunga
W = Lamanya Menabung
P = Persen Bunga
U = Besarnya Tabungan



3.3.4. Memahami Bruto, Netto, dan Tara

**AKTIVITAS 4
MEMAHAMI BRUTO, NETTO, TARA**



istilah bruto, netto, dan tara mungkin terasa asing bagi sebagian orang karena jarang menggunakan istilah ini dalam kehidupan sehari-hari. Namun ternyata kita sadar sebenarnya sering kali kita menjumpai benda yang bertuliskan istilah bruto, netto, ataupun tara pada bungkus makanan ringan.

Pada sekarang kurma memiliki total berat 85 kg, yang mana berat kurma saja pada karung tersebut sebesar 84 kg yang disebut Netto, dan berat karung pada kurma tersebut disebut Tara yang memiliki berat 1 kg.

Berdasarkan cerita diatas apa itu Bruto, Netto dan Tara?

1. Cihabul yang sering digunakan untuk mengukur dan menimbang? (sebelum adalah orang yang sudah menemukannya dalam dan orang lain, untuk itu, dia berhak mendapatkan hadiah berupa emas dan perak dan orang lain, mereka sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan mereka ilmu, tenaga, dan kesehatan.) (H.R. Al-Bukhari: 1-2)

Gambar 4.8 Bagian Isi

3) Bagian Penutup

Bagian penutup merupakan sampul belakang dari bahan ajar LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang berisi biografi singkat penulis. Berikut tampilan sampul belakang pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Sampul Belakang

b. Validasi LKPD

Proses validasi dilakukan oleh validator ahli dan meminta saran serta masukan untuk pengembangan LKPD yang lebih baik. Validator terdiri dari validator ahli materi, ahli media dan ahli agama.

1) Validasi Ahli Materi

Pada validasi ahli materi dilakukan oleh dua orang yaitu Ibu Fertilia Ikashaum, M.Pd. yang merupakan dosen tadris matematika IAIN Metro dan Ibu Dian Verdiani, S.Pd. selaku guru matematika di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Setelah diperoleh data dari penilaian validator selanjutnya akan dianalisis untuk hasil validasi.

2) Validasi Ahli Media

Pada validasi ahli media dilakukan oleh dua orang yaitu Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd. yang merupakan dosen tadris

matematika IAIN Metro dan Bapak Nurwahid Amrulloh, S.Pd. selaku founder daksa media. Setelah diperoleh data dari penilaian validator selanjutnya akan dianalisis untuk hasil validasi.

3) Validasi Ahli Agama

Pada validasi ahli agama dilakukan oleh bapak Abidin, M.Pd selaku guru di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Setelah diperoleh data dari penilaian validator selanjutnya akan dianalisis untuk hasil validasi.

4. Implementasi (*Implementation*)

Produk bahan ajar yang telah selesai divalidasi selanjutnya di uji cobakan pada peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Metro pada hari senin 29 Mei 2023 untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual ini di ujicobakan pada kelompok kecil (uji terbatas) pada 15 peserta didik.



Gambar 4.10 Uji Coba Produk

Pada gambar 4.10 dapat dilihat proses uji coba yang dilakukan di kelas yang dimulai dari membuka pembelajaran, menjelaskan produk bahan ajar LKPD hingga peserta didik mencoba melihat, menganalisis serta mengerjakan soal yang ada pada LKPD. Pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan angket untuk mereka isi sesuai dengan yang mereka rasakan selama proses pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan. Pada tahap ujicoba ini mendapat respon yang baik dan antusias dari peserta didik mengetahui adanya LKPD bernuansa islami dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang didalamnya memuat gambar dalam kehidupan sehari-hari, ilustrasi yang berkaitan dengan nuansa islami, serta adanya ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah melewati berbagai tahapan, evaluasi menjadi tahap akhir dalam penembangan bahan ajar. Evaluasi dilakukan untuk perbaikan produk LKPD apabila belum mencapai valid dan praktis berdasarkan kriteria kevalidan dan kepraktisan yang telah ditetapkan. Revisi produk berdasarkan kritik dan saran yang didapatkan dari angket kevalidan dan kepraktisan yang bertujuan agar produk yang dikembangkan benar-benar dapat digunakan.

B. Hasil Validasi

Setelah pengembangan produk, hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli agama kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan dari bahan ajar LKPD yang telah dibuat.

1. Validasi LKPD

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan memberikan penilaian beberapa aspek pada angket yang telah disediakan oleh peneliti di antaranya kelayakan isi, bahasa dan penyajian. Lembar validasi ahli materi dinilai oleh Ibu Fertilia Ikashaum, M.Pd. selaku validator pertama dan Ibu Dian Verdiani, S.Pd. selaku validator kedua untuk mengetahui kevalidan pada LKPD yang di kembangkan.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nomor Angket	Penilaian Validator		Rata-Rata
			1	2	
1	Kelayakan Isi	1	4	4	4
		2	3	4	3,5
		3	2	3	2,5
		4	3	4	3,5
		5	4	4	4
		6	3	4	3,5
2	Bahasa	7	3	4	3,5
		8	3	3	3
3	Penyajian	9	3	4	3,5
		10	4	4	4
		11	2	4	3
		12	2	4	3
		13	2	3	2,5
		14	4	4	4
		15	4	4	4
		16	3	3	3
		17	3	3	3
		18	3	4	3,5
Jumlah					61
Rata-Rata Total Validasi					3,38
Kriteria Kevalidan					Sangat Valid

Dari hasil analisis pada tabel 4.2 bisa dilihat bahwa rata-rata total validasi memperoleh nilai 3,38 yang mana dalam kategori kriteria

validasi produk dengan nilai $3,26 \leq \bar{x} \leq 4,0$ termasuk “Sangat Valid” dan menunjukkan bahwa LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan layak digunakan.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan dengan memberikan penilaian beberapa aspek pada angket yang telah disediakan oleh peneliti di antaranya format, tampilan dan desain isi. Lembar validasi ahli media dinilai oleh Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd. sebagai validator pertama dan Bapak Nurwahid Amrulloh, S.Pd. sebagai validator kedua untuk mengetahui kevalidan pada LKPD yang di kembangkan.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Nomor Angket	Penilaian Validator		Rata-Rata
			1	2	
1	Format & Tampilan	1	4	4	4
		2	4	4	4
		3	4	4	4
		4	3	3	3
		5	4	4	4
		6	3	4	3,5
		7	3	3	3
		8	4	4	4
		9	4	4	4
		10	3	3	3
2	Desain Isi	11	3	4	3,5
		12	3	3	3
		13	4	4	4
		14	4	4	4
		15	3	4	3,5
Jumlah					54,5
Rata-Rata Total Validasi					3,63
Kriteria Kevalidan					Sangat Valid

Dari hasil analisis pada tabel 4.3 bisa dilihat bahwa rata-rata total validasi memperoleh nilai 3,63 yang mana dalam kategori kriteria validasi produk dengan nilai $3,26 \leq \bar{x} \leq 4,0$ termasuk “Sangat Valid” dan menunjukkan bahwa LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan layak digunakan.

c. Validasi Ahli Agama

Validasi ahli agama dilakukan dengan memberikan penilaian beberapa aspek pada angket yang telah disediakan oleh peneliti diantaranya keselarasan materi dan nuansa islami. Lembar validasi ahli agama dinilai oleh bapak Abidin, M.Pd. untuk mengetahui kevalidan pada LKPD yang di kembangkan.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Agama

No	Aspek Penilaian	Nomor Angket	Penilaian Validator
1	Keselarasan Materi	1	4
		2	4
		3	4
		4	4
		5	4
		6	4
	Nuansa Islami	7	3
		8	4
		9	4
		10	4
		11	4
		12	3
Rata-Rata			3,83
Kriteria Kevalidan			Sangat Valid

Dari hasil analisis pada tabel 4.4 bisa dilihat bahwa total validasi memperoleh nilai 3,83 yang mana dalam kategori kriteria validasi produk dengan nilai $3,26 \leq \bar{x} \leq 4,0$ termasuk “Sangat Valid” dan menunjukkan

bahwa LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan layak digunakan.

2. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah melakukan validasi kepada validator ahli materi, media dan agama, selanjutnya saran dan masukan dari semua validator dilakukan perbaikan agar produk yang dikembangkan menjadi semakin layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

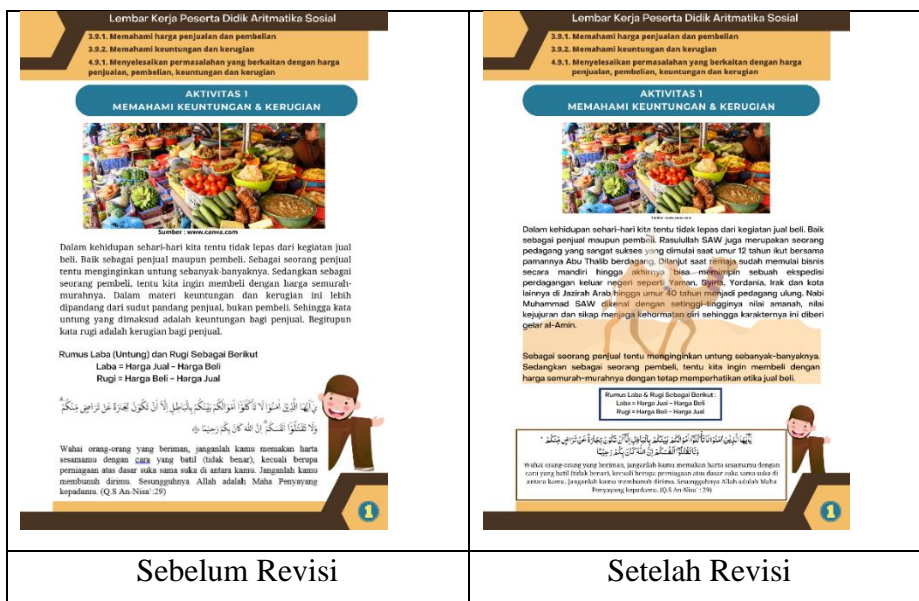
a. Revisi Ahli Materi

Masukan dan saran yang didapatkan dari kedua ahli materi di beberapa bagian pada LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual terdapat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Masukan dan Saran Ahli Materi

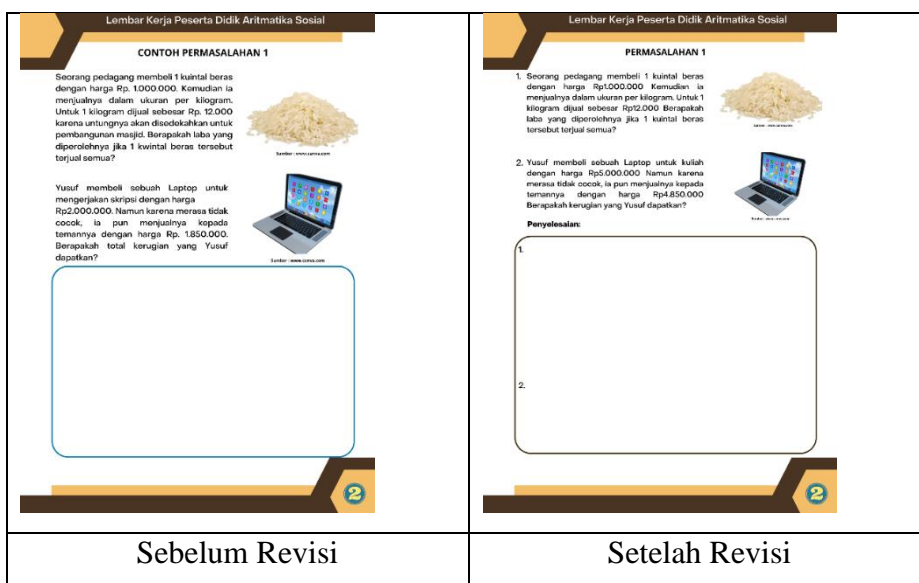
Nama Validator	Masukan dan Saran
Ibu Fertilia Ikashaum,M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian pendahuluan materi, sajikan cerita tentang kehidupan nabi (Pengantar Konsep). • Perbaiki soal terkait barang dan harga dalam kehidupan sehari-hari.
Ibu Dian Verdiani, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuaikan ukuran tulisan • Tambahkan biografi penulis

Berikut merupakan hasil dari perbaikan atas masukan dan saran validator ahli materi pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Penambahan Cerita Nabi

Berdasarkan gambar 4.11 sebelum direvisi peneliti langsung menjelaskan terkait proses perdagangan jual beli, setelah mendapat masukan dari validator untuk memasukkan tentang kehidupan nabi Muhammad SAW saat berdagang maka peneliti menambahkan agar nantinya peserta didik mengetahui bagaimana perjalanan nabi Muhammad SAW saat menjadi seorang pedagang.



Gambar 4.12 Perubahan Harga

Berdasarkan gambar 4.12 sebelum direvisi pada soal terdapat harga sebuah laptop Rp2.000.000 yang mana dalam kehidupan sehari-hari tidak ditemukan harga laptop dengan harga tersebut. Berdasarkan masukan dari validator ahli materi agar mengganti dengan harga yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari sehingganya pada soal berubah menjadi harga laptop sebesar Rp5.000.000.



Gambar 4.13 Penambahan Biografi Penulis

Pada gambar 4.13 menambahkan biografi penulis untuk memperjelas pembuatan bahan ajar berdasarkan masukan dan saran dari validator ahli materi.

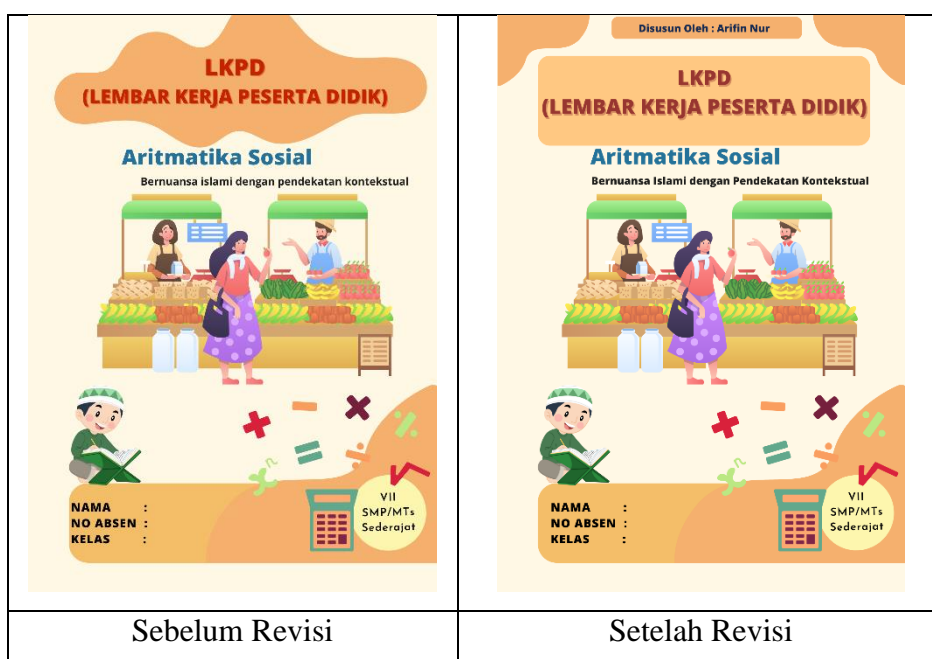
b. Revisi Ahli Media

Masukan dan saran yang diberikan dari kedua ahli media di beberapa bagian pada LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual terdapat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Masukan dan Saran Ahli Media

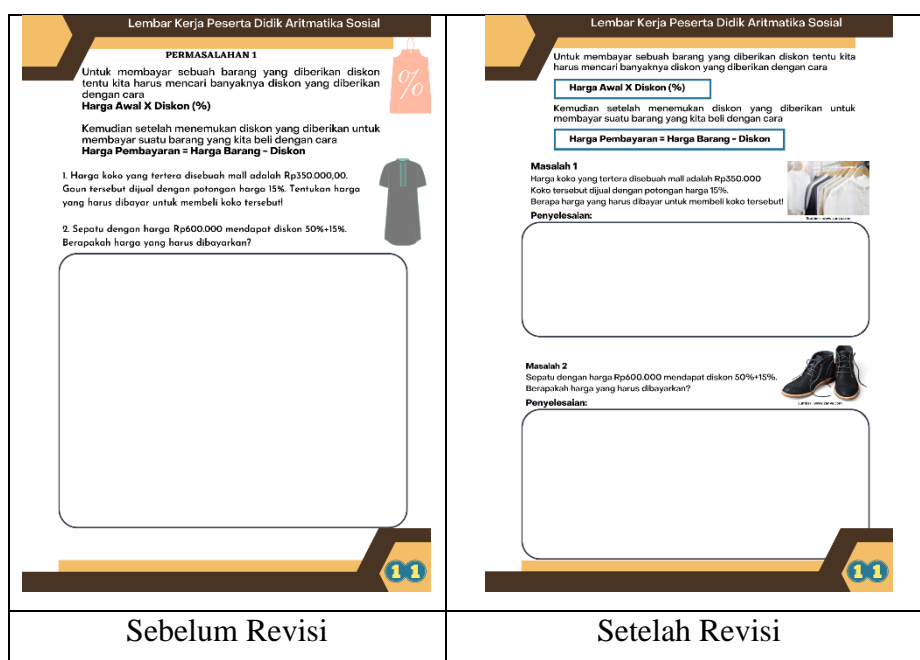
Nama Validator	Masukan dan Saran
Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki cover dan tambahkan nama penulis. • Perbaiki penulisan rumus untuk setiap materi diberi kotak • Lembar jawaban diberi judul penyelesaian dan perbaiki penulisan masalah. • Konsisten menggunakan jenis huruf. • Berikan kotak pada penulisan Ayat Al-Qur'an.
Bapak Nurwahid Amrulloh, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada cover perhatikan size font. Tulisan LKPD agar didominasi dengan lebih besar untuk memperjelas identitas media. • Menambahkan identitas LKPD untuk memperkuat keabsahan dengan mencantumkan nama penulis, pembimbing dan validator.

Berikut merupakan hasil dari perbaikan atas masukan dan saran validator ahli media.



Gambar 4.14 Perbaikan pada Halaman Sampul

Berdasarkan gambar 4.14 terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan dan saran oleh kedua validator ahli media pada halaman sampul mulai dari penambahan nama penulis dan juga memperjelas tulisan LKPD agar lebih memperjelas identitas bahan ajar tersebut.



Gambar 4.15 Perbaikan Penulisan Rumus dan Kolom Jawaban

Berdasarkan gambar 4.15 terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan dan saran oleh validator ahli media yaitu pertama tentang penulisan rumus agar bisa diberi kotak agar lebih jelas. Kedua pada kolom jawaban diberikan tulisan penyelesaian untuk memperjelas peserta didik untuk tempat menjawab. Ketiga kata permasalahan disesuaikan tempatnya dan diganti dengan tulisan masalah 1, masalah 2 dan seterusnya.

-	 <p style="text-align: center;"> LKPD ARITMATIKA SOSIAL BERNUANSIA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL </p> <p style="text-align: center;"> Penulis Arifin Nur </p> <p style="text-align: center;"> Pembimbing Selvi Loviana, M.Pd. </p> <p style="text-align: center;"> Validator Fertilia Ikashaum, M.Pd. (Ahli Materi 1) Dian Verdiani, S.Pd. (Ahli Materi 2) Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd. (Ahli Media 1) Nurwahid Amrullah, S.Pd. (Ahli Media 2) Abidin, M.Pd. (Ahli Agama) </p> <p style="text-align: center;"> Desain Cover + Isi Arifin Nur </p> <p style="text-align: center;"> Ukuran LKPD 21 x 29,7 cm (A4) </p> <p style="text-align: center;"> Jumlah Halaman vii + 20 </p>
Sebelum Revisi	Setelah Revisi

Gambar 4.16 Penambahan Identitas LKPD

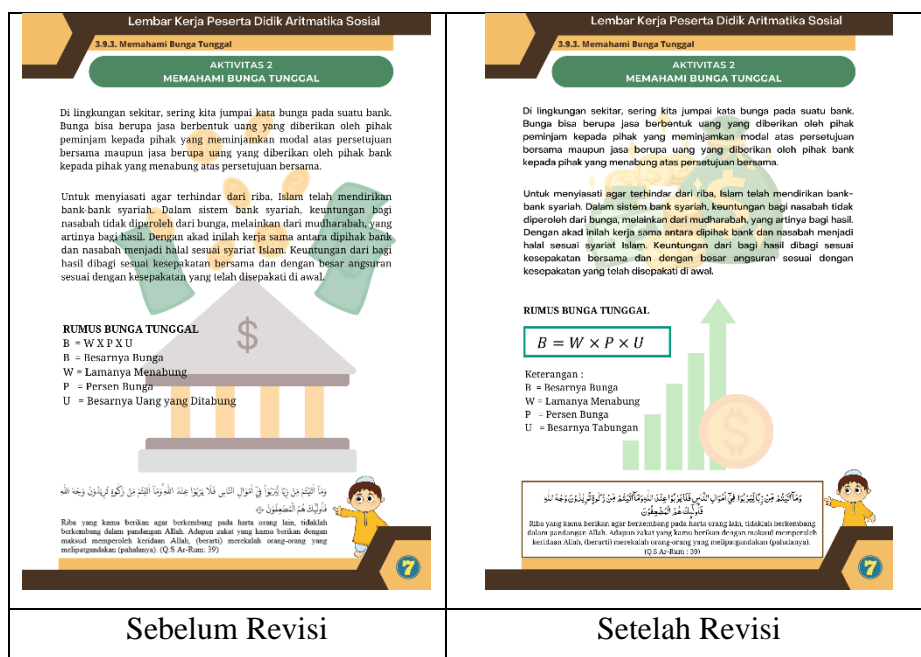
Pada gambar 4.16 menambahkan identitas LKPD berdasarkan masukan dan saran dari validator ahli media agar memperkuat keabsahan bahan ajar dengan menambahkan nama penulis, pembimbing dan validator.

c. Revisi Ahli Agama

Masukan dan saran yang didapatkan dari validator ahli agama di beberapa bagian pada LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual terdapat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Masukan dan Saran Ahli Agama

Nama Validator	Masukan dan Saran
Abidin, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan Ayat Al-Qur'an beserta artinya. • Tambahkan ilustrasi yang mengandung nuansa islami.



Gambar 4.17 Perbaikan Penulisan Ayat Al-Qur'an

Pada gambar 4.17 perbaikan terhadap penulisan ayat Al-Qur'an beserta arti yang awalnya masih berantakan dan penulisan belum rapi, berdasarkan masukan dari validator ahli agama untuk memperbaiki tulisan ayat Al-Qur'an begitu juga dengan validator ahli media yang menyarankan untuk memberikan kotak untuk membatasi antara materi dan pengetahuan islami bagi peserta didik.

C. Hasil Uji Coba Produk

Setelah LKPD selesai divalidasi dan direvisi sesuai masukan dan saran validator selanjutnya di uji cobakan di sekolah. Penelitian ini menggunakan uji dalam kelompok kecil dengan jumlah peserta didik 15 orang. Peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Metro yang menjadi subjek penelitian yang nantinya akan mempelajari kemudian mengisi angket yang disediakan. Angket respon peserta didik akan menjadi

hasil kualitas LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual berdasarkan kepraktisannya. Hasil angket respon peserta didik dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Respon Peserta Didik

Peserta Didik	Daya Tarik					Isi						Penggunaan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PD 1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
PD 2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
PD 3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
PD 4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3
PD 5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
PD 6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
PD 7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
PD 8	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
PD 9	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
PD 10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
PD 11	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
PD 12	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3
PD 13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
PD 14	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
PD 15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
Jumlah	53	55	50	55	45	53	54	54	53	57	58	54	52	51	55
Rata-rata per Aspek	3,44					3,65						3,55			
Rata-rata Akhir	3,54														
Kategori	Sangat Praktis														

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil penilaian angket respon peserta didik yang di ujicobakan memiliki hasil nilai rata-rata akhir sebesar 3,54 yang mana dalam kategori kriteria respon peserta didik dengan nilai $3,26 \leq \bar{x} \leq 4,0$ termasuk kriteria “Sangat Praktis”.

D. Kajian Produk Akhir

1. Kevalidan

Produk LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan proses validasi ahli materi, ahli media dan ahli agama. Berdasarkan proses validasi yang telah dilakukan validasi ahli materi memperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 3,38 validasi ahli media dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,63 dan validasi ahli agama sebesar 3,83 sehingga ketiganya termasuk kedalam kategori “Sangat Valid”. Sangat valid pada pengembangan LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual ini telah disusun dan telah memenuhi kaidah penyusunan LKPD berupa kesesuaian standar kompetensi, kelayakan isi, kesesuaian bahasa, tampilan, kontekstual, tata letak, ilustrasi serta nuansa islami yang terdapat pada LKPD.

2. Kepraktisan

Hasil dari penilaian angket oleh peserta didik yang telah dilakukan kepada 15 responden terhadap LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan memperoleh rata-rata nilai 3,54 yang mana dalam kategori kriteria respon peserta didik termasuk kriteria “Sangat Praktis”. Sangat praktis pada pengembangan LKPD ini karena telah memenuhi kriteria kepraktisan yaitu dalam penggunaan oleh peserta didik meliputi penyajian materi, kelayakan tampilan dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian dari LKPD yang telah dikembangkan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Syibli dalam pengembangan LKS matematika topik aritmatika sosial berbasis *contextual teaching and learning* terintegrasi nilai-nilai islam yang memperoleh nilai rata-rata validator sebesar 3,62 dengan kateorogi sangat valid dan nilai angket respon siswa sebesar 3,14 dengan kategori menarik.⁵¹ Sejalan juga dengan tiana dalam pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual juga mendapatkan nilai dengan kategori sangat valid dan sangat praktis.⁵²

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan dan hasil penelitian masih terdapat beberapa kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial hanya diujikan pada kelompok kecil yaitu 15 peserta didik dari kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Metro.
2. LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual hanya membahas materi aritmatika sosial.
3. LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial belum tersedia dalam bentuk E-LKPD atau online.

⁵¹ Muhammad Alif Syibli et.al, "Pengembangan LKS matematika topik aritmatika sosial berbasis contextual teaching and learning terintegrasi nilai islam", *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol 10, No. 2 (2021), 155.

⁵² Sulis Tiana, et.al, "Pengembangan LKPD Berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual", *Linear: Jurnal Of Mathematics Education*, Vol 4, No.1 (2023), 43.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial yang telah dilakukan, maka untuk menjawab rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan suatu produk bahan ajar LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan menggunakan model ADDIE yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). LKPD dibuat menggunakan aplikasi *canva* dan *microsof office word* untuk membuat tampilan yang menarik. Bahan ajar LKPD yang telah selesai dibuat kemudian di validasi oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli agama untuk melihat kelayakan dari bahan ajar yang akan di ujicobakan pada peserta didik.
2. Produk LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan memperoleh nilai dari validator ahli materi dengan rata-rata keseluruhan yaitu 3,38 validasi ahli media dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,63 dan validasi ahli agama sebesar 3,83 sehingga ketiganya termasuk kedalam kategori “Sangat Valid”.

3. Hasil penilaian angket oleh peserta didik yang telah dilakukan kepada 15 peserta didik sebagai responden terhadap LKPD aritmatika sosial bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan memperoleh rata-rata nilai 3,54 yang mana dalam kategori kriteria respon peserta didik termasuk kriteria “Sangat Praktis”.

B. Saran

Saran yang peneliti bisa berikan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial ini perlu dikembangkan lagi untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan diujicobakan dalam skala besar.
2. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual harus diperluas lagi agar dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik.
3. Penggunaan nuansa islami bisa dipadukan dengan materi lain bukan hanya aritmatika sosial saja.
4. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan sudah dalam bentuk aplikasi agar pembelajaran matematika bisa semakin lebih baik menggunakan teknologi yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pusataka Setia, 2016.
- Arsanti, Meilan. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula.” *Jurnal Kredo* 1 (2018).
- Brinus, Kristianti Sry Wahyuningsih, Alberta Parinters Makur, and Fransiskus Nendi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No.2 (2019).
- Dewi, Putri sukma, Hendy Windya Septa. “Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah”. *Mathema Journal* Vol 1, No.1 (2019).
- Fikri, Zul. “Pengembangan LKS Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama” *Journal of Physical Therapy Science* Vol 9, No.1 (2018).
- Handayani, Fitri. Siska Andriani. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika.” *E-DuMath* Vol.5, No.1 (2019).
- Hartariani, Luh Lina. “Pengembangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi pada Matematika untuk Peserta didik Penyandang Tunagrahita”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 13 No.2 (2016).
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Gahlia Indonesia, 2002.
- Hidayat, Muhtar S. “Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran”. *Jurnal: Insania* Vol.17, No.2 (2012).
- Latifah, Sri Eka Setiawati, Abdul Basith. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu dan Kalor”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika ‘Al-Biruni’* Vol. 5 No.1 (2016).
- Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia.2013.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Magdalena, Ina, et.al “Analisis Pengembangan Bahan Ajar” Nusantara: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2, No.2 (2020).
- Mulyani, Aty. “Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik”. *Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology*. Vol.1 No.1, (2018).

- Nasruddin. "Pembelajaran Matematika Berbasis Islam," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol 2, No.2 (2018).
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenamedia Grup, 2005.
- Nurdin. "Implementasi Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume IX, No.1 (2009).
- Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Putra, Fredi Ganda. "Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands on Activity (HoA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik". *Aljabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No.1 (2017).
- Putro Widoyoko, Eko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Rahmadhani, Elfi, and Septia Wahyuni. "Integrasi Pembelajaran Matematika Berbasis ICARE Dan Islam Pada Materi Pecahan." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, No.1 (2020).
- Rahman, Abdur As'ari. *Matematika kelas VII*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2017. Cet ke 4.
- Rahmawati, Arni and Swaditya Rizki. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial". *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika* FKIP Univ. Muhammadiyah Metro Vol 6, No.1 (2017).
- Rizki Swaditya and Nego Linuhung. "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan ICT". *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 5, No.2 (2017).
- Rizki Wahyu Yunian Putra, Linda Sari. "Pembelajaran Matematika dengan Metode Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, No.2, (2016).
- Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Shihab, M.Quraish. *Membumikan AL-Qur'an* . Bandung: Mizan Media Utama, 2013.
- Sobarningsih, Nunung, et.al. "Pengembangan Soal Matematika Bernuansa Islami". *Jurnal Analisa* vol 5, No.2 (2019).
- Suandito, Billy. "Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No.1 (2017)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Susilawati And Zulfah Zulfah. "Tahap Preliminary Research Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi Spltv Kelas X Sma". *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (30 July 2020).
- Syibli, Muhammad Alif, Zainal Abidin, and Kurnia Noviartati. "Pengembangan LKS Matematika Topik Aritmatika Sosial Berbasis Contextual Teaching and Learning Terintegrasi Nilai - Nilai Islam". Vol 10 No.2 (2021).
- Tegeh, I Made. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004.
- Tiana, Sulis, et.al, "Pengembangan LKPD Berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual," *Linear: Jurnal Of Mathematics Education*, Vol 4, No.1 (2023).
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ulfah, Saadah. "Pengembangan Lkpd Spltv Terintegrasi Islam dan budaya minangkabau di SMA/MA" (2019).
- Wina, Sanjaya. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Yudi Hari Rayanto, Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Yunian, Rizki Wahyu. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software Mind Map pada Siswa SMA". *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, No.1, (2016).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin *Prasurvey*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3826/In.28/J/TL.01/09/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 4

METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARIFIN NUR**
 NPM : 1801040003
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tadris Matematika
 Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
 (LKPD) BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
 KONTEKSTUAL PADA POKOK BAHASAN ARITMATIKA
 SOSIAL

untuk melakukan prasurvey di SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2021

Ketua Jurusan,



Endah Wulantina

NIP 199112222019032010

Lampiran 2 Surat Balasan *Prasurvey*



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
CABANG MUHAMMADIYAH METRO UTARA
SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO
TERAKREDITASI "B"



Alamat : Jln. Dr.Sutomo No.35/28 Purwoasri Kec.Metro Utara Kota Metro Lampung Kode Pos 34117

No : Nomor: 066/D3/SMP.M4/X/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Prasurvey**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat permohonan izin prasurvey dengan nomor B-3826/In.28/J/TL.01/09/2021 tanggal 27 September 2021, bahwa mahasiswa atas

Nama : ARIFIN NUR
NPM : 1801040003
Jurusan/Fakultas : Tadris Matematika/ FTIK IAIN Metro
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial.

Kami setuju untuk melakukan Prasurvey di SMP Muhammdiyah 4 Metro meliputi pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan waktu sesuai dengan keperluan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat izin prasurvey ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Metro, 13 Oktober 2021
Kepala Sekolah,

AGUS PUJIANTO, M.Pd
NBM. 1042089

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2138/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Selvi Loviana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARIFIN NUR**
NPM : 1801040003
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
NIP 199112222019032010

Lampiran 4 Surat Izin *Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2513/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 4
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2514/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 24 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **ARIFIN NUR**
NPM : 1801040003
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERNUANSIA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Balasan Izin *Research*



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
CABANG MUHAMMADIYAH METRO UTARA

SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO

TERAKREDITASI "B"

NSS : 202126102016 NPSN : 10807595

Alamat : Jln. Dr. Sutomo No. 35/28 Purwoasri Kec. Metro Utara Kota Metro Lampung Kode Pos 34117

Nomor : 81/ SMPM4/ 05/ 2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di –
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: **B-2513/In.28/D.1/TL.00/05/2023** berkenaan dengan izin research tertanggal 24 Mei 2023, maka dengan ini kami menerangkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : ARIFIN NUR
NPM : 1801040003
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERNUANSA
ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI
ARITMATIKA SOSIAL

Telah kami setuju untuk melakukan research/ survey di SMP Muhammadiyah 4 Metro.
Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 29 Mei 2023

Kepala SMP Muhammadiyah 4 Metro

Aswandi M.Pd.

NBM. NBM.1042089

Lampiran 6 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2514/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARIFIN NUR**
NPM : 1801040003
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI

No:129/Pustaka-TMTK/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, menerangkan bahwa :

Nama : Arifin Nur
NPM : 1801040003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2023
Ketua Program Studi TMTK

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-648/In.28/SJU.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arifin Nur
NPM : 1801040003
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801040003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arifin Nur
 NPM : 1801040003

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 6 Juni 2023	selvi Loviana, M.Pd	Bimbingan Skripsi Bab I - V - Taber dan Gambar dijabarkan. - sumber utama pada kiri-kiri - perbaiki tulisan - Persiapan Jurnal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Selvi Loviana, M.Pd
 NIP. 19910611 201903 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arifin Nur
 NPM : 1801040003

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 8 Juni 2023	Selvi Loviana, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan proses dan foto pada tahap Implementasi - Perbaiki penulisan tabel - SPOK pada penulisan 	
	Jum'at 9 Juni 2023	Selvi Loviana, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapkan jurnal - Tambahkan lampiran - Perbaiki abstrak. - Implementasi jawaban lagi 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Selvi Loviana, M.Pd
 NIP. 19910611 201903 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arifin Nur
 NPM : 1801040003

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 Juni 2023 Selasa	Servi Loviana, M.Pd.	Abstrak : Latar belakang tambahkan LKPD yang kurang menarik, belum terdapat soal kontekstual keanuansa islami, dan pemahaman materi yang masih kurang	
	Rabu 14 Juni 2023	Servi Loviana, M.Pd.	Perbaiki jurnal Tambahkan penelitian produksi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Servi Loviana, M.Pd
 NIP. 19910611 201903 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arifin Nur
 NPM : 1801040003

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15 Juni 2023	Selvi Loviana, M.Pd	Langkapi kearifan Langkapi Hh. cek typo	
	Jum'at 16 Juni 2023	Selvi Loviana, M.Pd	Ace ujian manajemen.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Selvi Loviana, M.Pd
 NIP. 19910611 201903 2 012

Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Materi 1

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI LKPD
(AHLI MATERI)
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Aritmatika Sosial, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran terhadap semua pernyataan yang disediakan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas LKPD yang peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd
NIP : 199203052019032016
Jabatan : Dosen
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Metro
Hari/Tanggal : 23 Mei 2023

B. Petunjuk pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang Baik
3. Setelah memberikan penilaian, Apabila terdapat kekurangan pada LKPD yang dikembangkan, masukan atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi					
1	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator				✓
2	Kesesuaian dengan kemampuan peserta didik			✓	
3	Keterkinian materi dalam LKPD		✓		
4	Keakuratan dan kelengkapan materi			✓	
5	Menambah pengetahuan dan keingintahuan peserta didik				✓
6	Kesesuaian soal-soal latihan			✓	
Bahasa					
7	Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓	
8	Keterbacaan dan kalimat mudah dipahami			✓	
Penyajian					
9	Kesesuaian urutan penyajian materi			✓	
10	Kelengkapan cover, daftar isi, petunjuk penggunaan dan peta konsep				✓
11	Menggunakan pendekatan kontekstual		✓		
12	Penyajian gambar/ilustrasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari		✓		
13	Soal yang disajikan membuat peserta didik menemukan konsep materi yang dipelajari		✓		
14	Penyajian LKPD dengan nuansa islami				✓
15	Penyajian Ayat dan Hadist terkait sebuah materi				✓
16	LKPD memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri			✓	
17	Kesesuaian huruf, warna dan tata letak			✓	
18	LKPD memberikan pemahaman nilai islami			✓	

C. Masukan dan Saran

pada bagian pendahuluan materi, sajikan cerita tentang kehidupan nabi (pangantar konsep)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

- 1. Dapat digunakan tanpa perbaikan
- 2. Dapat digunakan dengan perbaikan
- 3. Tidak dapat digunakan

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 23 Mei 2023

Validator



Fertilia Ikashaum, M.Pd.
NIP. 199203052019032016

Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi 2

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI LKPD
(AHLI MATERI)
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Aritmatika Sosial, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran terhadap semua pernyataan yang disediakan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas LKPD yang peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Dian Verdiani, S.Pd.
 NIP : -
 Jabatan : Guru
 Instansi : SMP Muh 4 Metro
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023

B. Petunjuk pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang Baik
3. Setelah memberikan penilaian, Apabila terdapat kekurangan pada LKPD yang dikembangkan, masukan atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi					
1	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator				✓
2	Kesesuaian dengan kemampuan peserta didik				✓
3	Keterkinian materi dalam LKPD			✓	
4	Keakuratan dan kelengkapan materi				✓
5	Menambah pengetahuan dan keingintahuan peserta didik				✓
6	Kesesuaian soal-soal latihan				✓
Bahasa					
7	Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓
8	Keterbacaan dan kalimat mudah dipahami			✓	
Penyajian					
9	Kesesuaian urutan penyajian materi				✓
10	Kelengkapan cover, daftar isi, petunjuk penggunaan dan peta konsep				✓
11	Menggunakan pendekatan kontekstual				✓
12	Penyajian gambar/ilustrasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari				✓
13	Soal yang disajikan membuat peserta didik menemukan konsep materi yang dipelajari			✓	
14	Penyajian LKPD dengan nuansa islami				✓
15	Penyajian Ayat dan Hadist terkait sebuah materi				✓
16	LKPD memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri			✓	
17	Kesesuaian huruf, warna dan tata letak			✓	
18	LKPD memberikan pemahaman nilai islami				✓

D. Masukan dan Saran

- · Tambahkan Biografi Penulis
- · Perbaiki Ukuran tulisan

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa perbaikan
- ② Dapat digunakan dengan perbaikan
3. Tidak dapat digunakan

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 22 Mei 2023
Validator



(Dian Verdiani)

Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Media 1

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI LKPD
(AHLI MEDIA)
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Aritmatika Sosial, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran terhadap semua pernyataan yang disediakan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas LKPD yang peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd
NIP : 199401132020122025
Jabatan : Dosen
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Metro
Hari/Tanggal : 20 Mei 2023

B. Petunjuk pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang Baik
3. Setelah memberikan penilaian, Apabila terdapat kekurangan pada LKPD yang dikembangkan, masukan atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format & Tampilan					
1	Kesesuaian ukuran LKPD				✓
2	Desain sampul atau cover yang menarik				✓
3	Cover menggambarkan sesuai dengan materi				✓
4	Kesesuaian huruf dan ukuran			✓	
5	Kesesuaian warna pada LKPD				✓
6	Kesesuaian tata letak mempermudah pemahaman			✓	
7	Tampilan LKPD mendorong perhatian peserta didik			✓	
8	Penggunaan gambar nuansa islami pada LKPD				✓
9	Penempatan gambar/ilustrasi sesuai				✓
10	Penempatan judul dan sub setiap judul konsisten sesuai pola			✓	
Desain Isi					
11	Penggunaan gambar yang menggambarkan dalam kehidupan sehari-hari			✓	
12	Penyajian dapat menarik minat belajar			✓	
13	Keakuratan sumber gambar/ilustrasi				✓
14	Adanya penggunaan Ayat Al-Qur'an dan Hadist				✓
15	Kolom jawaban yang sesuai pada LKPD			✓	

C. Masukan dan Saran

1. Perbaiki cover sesuai saran pada draft tambahkan nama penulis
2. Ubah urutan hd. peta konsep, KI, KD
3. Perbaiki penulisan rumus untuk tiap materi
4. Perbaiki kolom lembar jawaban di ben judul penyelesaian.
5. Perbaiki penulisan masalah
6. Jangan gunakan terlalu banyak zenu hupuf, buat konsisten berpola
7. Perbaiki penulisan ayat agar tidak mengacu dengan materi

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa perbaikan
- ② Dapat digunakan dengan perbaikan
3. Tidak dapat digunakan

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 26 Mei 2023
Validator



Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd
NIP. 199401132020122025

Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Media 2

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI LKPD
(AHLI MEDIA)
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSIA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Aritmatika Sosial, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran terhadap semua pernyataan yang disediakan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas LKPD yang peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Nurwahid Amrulloh, S. Pd., CNGT
NIP : -
Jabatan : Guru Matematika
Instansi : Sekolah Menengah Pertama
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

B. Petunjuk pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan.
2. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang Baik
3. Setelah memberikan penilaian, Apabila terdapat kekurangan pada LKPD yang dikembangkan, masukan atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format & Tampilan					
1	Kesesuaian ukuran LKPD				√
2	Desain sampul atau cover yang menarik				√
3	Cover menggambarkan sesuai dengan materi				√
4	Kesesuaian huruf dan ukuran			√	
5	Kesesuaian warna pada LKPD				√
6	Kesesuaian tata letak mempermudah pemahaman				√
7	Tampilan LKPD mendorong perhatian peserta didik			√	
8	Penggunaan gambar nuansa islami pada LKPD				√
9	Penempatan gambar/ilustrasi sesuai				√
10	Penempatan judul dan sub setiap judul konsisten sesuai Pola			√	
Desain Isi					
11	Penggunaan gambar yang menggambarkan dalam kehidupan sehari-hari				√
12	Penyajian dapat menarik minat belajar			√	
13	Keakuratan sumber gambar/ilustrasi				√
14	Adanya penggunaan Ayat Al-Qur'an dan Hadist				√
15	Kolom jawaban yang sesuai pada LKPD				√

D. Masukan dan Saran

1. Silahkan diperhatikan size font terkhusus pada bagian cover. Size tulisan LKPD agar didominasi dengan lebih besar untuk memperjelas identitas media, dan juga size pada kolom identitas peserta didik agar tidak terlalu besar.
2. Untuk memperkuat keabsahan dalam penggunaan media pembelajaran, untuk kiranya dicantumkan nama penulis, pembimbing, dan validator pada bagian cover atau halaman sampul selanjutnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa perbaikan
2. Dapat digunakan dengan perbaikan
3. Tidak dapat digunakan

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 23 Mei 2023
Ahli Media



NURWAHID AMRULLOH, S.Pd., CNGT

Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Agama

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI LKPD
(AHLI AGAMA)
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Aritmatika Sosial, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran terhadap semua pernyataan yang disediakan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas LKPD yang peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Abidin, M.Pd
 Jabatan : Guru
 Instansi : SMP Muhammadiyah 4 Metro.
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023.

B. Petunjuk pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang Baik
3. Setelah memberikan penilaian, Apabila terdapat kekurangan pada LKPD yang dikembangkan, masukan atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

- ① Dapat digunakan tanpa perbaikan
2. Dapat digunakan dengan perbaikan
3. Tidak dapat digunakan

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 22 Mei 2023

Validator



(Abidin, M.Pd.....)

Lampiran 15 Hasil Angket Respon Peserta Didik

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Nama : Aditya Pratama
Kelas : VII A
Sekolah : SMK Mts 4

A. Petunjuk penggunaan

- Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah beberapa aspek pernyataan pada kolom dibawah ini, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan Pilihan Jawaban:
Skor 1: Sangat Kurang Baik
Skor 2: Kurang Baik
Skor 3: Baik
Skor 4: Sangat Baik

- Atas ketersediaan saudara/i untuk menilai pengembangan bahan ajar saya ucapkan terimakasih.

B. Lembar Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
Daya Tarik					
1	Cover pada LKPD ini menarik perhatian saya				✓
2	Gambar dan ilustrasi yang disajikan pada materi menarik dan tidak membosankan				✓
3	Warna dan tata letak pada LKPD sangat sesuai				✓
4	Tulisan Ayat dan Hadist jelas pada LKPD				✓
5	LKPD membuat saya bersemangat dalam belajar untuk mengetahui keseluruhan isi LKPD			✓	
Isi					
6	LKPD dilengkapi dengan permasalahan sehari-hari				✓
7	Penyajian masalah dalam LKPD dapat membantu saya mengenai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari				✓

8	Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sederhana dan memudahkan saya dalam memahami materi aritmatika sosial				✓
9	Materi, gambar, serta soal yang disajikan dapat membantu saya memahami materi aritmatika dengan baik				✓
10	Saya menyukai LKPD karena dikaitkan dengan nilai-nilai islami				✓
11	Ayat dan Hadist yang disajikan membuat saya mengetahui pemahaman islami				✓
Penggunaan					
12	Petunjuk penggunaan LKPD yang jelas mempermudah saya mempelajari materi				✓
13	Penggunaan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual memberikan saya pengetahuan baru				✓
14	Saya merasa belajar menggunakan LKPD lebih efektif untuk menemukan konsep materi				✓
15	LKPD ini dapat saya gunakan untuk belajar mandiri maupun kelompok				✓

C. Kritik dan saran

.....
.....
.....

Metro, Mei 2023
Peserta didik
Aditya Pratama

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

Nama : Ayuh Permana Sari
Kelas : VII A
Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Metro

A. Petunjuk penggunaan

- Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah beberapa aspek pernyataan pada kolom dibawah ini, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan Pilihan Jawaban:
Skor 1: Sangat Kurang Baik
Skor 2: Kurang Baik
Skor 3: Baik
Skor 4: Sangat Baik

- Atas ketersediaan saudara/i untuk menilai pengembangan bahan ajar saya ucapkan terimakasih.

B. Lembar Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
Daya Tarik					
1	Cover pada LKPD ini menarik perhatian saya			✓	
2	Gambar dan ilustrasi yang disajikan pada materi menarik dan tidak membosankan				✓
3	Warna dan tata letak pada LKPD sangat sesuai			✓	
4	Tulisan Ayat dan Hadist jelas pada LKPD				✓
5	LKPD membuat saya bersemangat dalam belajar untuk mengetahui keseluruhan isi LKPD			✓	
Isi					
6	LKPD dilengkapi dengan permasalahan sehari-hari				✓
7	Penyajian masalah dalam LKPD dapat membantu saya mengenai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari			✓	

8	Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sederhana dan memudahkan saya dalam memahami materi aritmatika sosial			✓	
9	Materi, gambar, serta soal yang disajikan dapat membantu saya memahami materi aritmatika dengan baik				✓
10	Saya menyukai LKPD karena dikaitkan dengan nilai-nilai islami				✓
11	Ayat dan Hadist yang disajikan membuat saya mengetahui pemahaman islami				✓
Penggunaan					
12	Petunjuk penggunaan LKPD yang jelas mempermudah saya mempelajari materi				✓
13	Penggunaan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual memberikan saya pengetahuan baru			✓	
14	Saya merasa belajar menggunakan LKPD lebih efektif untuk menemukan konsep materi				✓
15	LKPD ini dapat saya gunakan untuk belajar mandiri maupun kelompok				✓

C. Kritik dan saran

.....
.....
.....

Metro, Mei 2023
Peserta didik
Ayuh Permana Sari

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Nama : Bunga Anggrani P.
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Metro

A. Petunjuk penggunaan

- Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah beberapa aspek pernyataan pada kolom dibawah ini, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan Pilihan Jawaban:
 Skor 1: Sangat Kurang Baik
 Skor 2: Kurang Baik
 Skor 3: Baik
 Skor 4: Sangat Baik

- Atas ketersediaan saudara/i untuk menilai pengembangan bahan ajar saya ucapkan terimakasih.


B. Lembar Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
Daya Tarik					
1	Cover pada LKPD ini menarik perhatian saya				✓
2	Gambar dan ilustrasi yang disajikan pada materi menarik dan tidak membosankan				✓
3	Warna dan tata letak pada LKPD sangat sesuai				✓
4	Tulisan Ayat dan Hadist jelas pada LKPD				✓
5	LKPD membuat saya bersemangat dalam belajar untuk mengetahui keseluruhan isi LKPD				✓
Isi					
6	LKPD dilengkapi dengan permasalahan sehari-hari			✓	
7	Penyajian masalah dalam LKPD dapat membantu saya mengenai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari				✓

8	Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sederhana dan memudahkan saya dalam memahami materi aritmatika sosial				✓
9	Materi, gambar, serta soal yang disajikan dapat membantu saya memahami materi aritmatika dengan baik				✓
10	Saya menyukai LKPD karena dikaitkan dengan nilai-nilai islami				✓
11	Ayat dan Hadist yang disajikan membuat saya mengetahui pemahaman islami				✓
Penggunaan					
12	Petunjuk penggunaan LKPD yang jelas mempermudah saya mempelajari materi				✓
13	Penggunaan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual memberikan saya pengetahuan baru				✓
14	Saya merasa belajar menggunakan LKPD lebih efektif untuk menemukan konsep materi				✓
15	LKPD ini dapat saya gunakan untuk belajar mandiri maupun kelompok				✓

C. Kritik dan saran

.....

Metro, Mei 2023
 Peserta didik

 Bunga Anggrani pertwi

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERNUANSA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Nama : Furiska Ruba ha
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Metro

A. Petunjuk penggunaan

- Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah beberapa aspek pernyataan pada kolom dibawah ini, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan Pilihan Jawaban:
 Skor 1: Sangat Kurang Baik
 Skor 2: Kurang Baik
 Skor 3: Baik
 Skor 4: Sangat Baik

- Atas ketersediaan saudara/i untuk menilai pengembangan bahan ajar saya ucapkan terimakasih.


B. Lembar Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
Daya Tarik					
1	Cover pada LKPD ini menarik perhatian saya			✓	
2	Gambar dan ilustrasi yang disajikan pada materi menarik dan tidak membosankan				✓
3	Warna dan tata letak pada LKPD sangat sesuai				✓
4	Tulisan Ayat dan Hadist jelas pada LKPD			✓	
5	LKPD membuat saya bersemangat dalam belajar untuk mengetahui keseluruhan isi LKPD				✓
Isi					
6	LKPD dilengkapi dengan permasalahan sehari-hari			✓	
7	Penyajian masalah dalam LKPD dapat membantu saya mengenai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari				✓

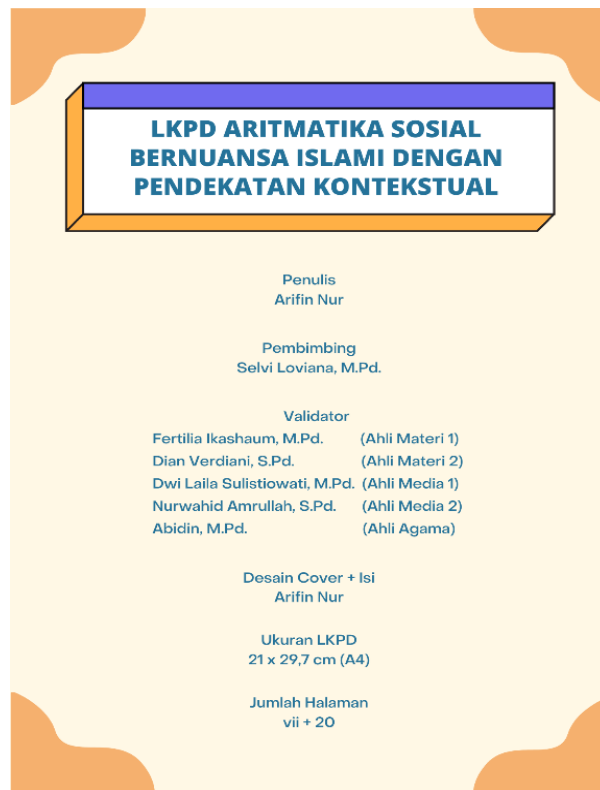
8	Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sederhana dan memudahkan saya dalam memahami materi aritmatika sosial				✓
9	Materi, gambar, serta soal yang disajikan dapat membantu saya memahami materi aritmatika dengan baik				✓
10	Saya menyukai LKPD karena dikaitkan dengan nilai-nilai islami			✓	
11	Ayat dan Hadist yang disajikan membuat saya mengetahui pemahaman islami				✓
Penggunaan					
12	Petunjuk penggunaan LKPD yang jelas mempermudah saya mempelajari materi				✓
13	Penggunaan LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual memberikan saya pengetahuan baru				✓
14	Saya merasa belajar menggunakan LKPD lebih efektif untuk menemukan konsep materi				✓
15	LKPD ini dapat saya gunakan untuk belajar mandiri maupun kelompok				✓

C. Kritik dan saran

.....

Metro, Mei 2023
 Peserta didik

 Furiska Ruba ha

Lampiran 16 Produk LKPD



Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bernuansa islami dengan Pendekatan kontekstual pada pokok bahasan aritmatika sosial ini dapat diselesaikan dengan baik. LKPD ini diperuntukkan bagi siswa/siswi SMP/MTs kelas VII yang bertujuan untuk membantu dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal Aritmatika Sosial dalam kehidupan sehari-hari.

LKPD ini menyajikan materi aritmatika sosial yang tidak hanya memuat uraian materi saja tetapi juga dilengkapi dengan nilai-nilai nuansa islami, sehingga siswa/siswi dapat memahami nilai islami dari pembelajaran aritmatika sosial.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan LKPD ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan LKPD ini. Akhir kata, semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Metro, Mei 2023

Arifin Nur

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

DAFTAR ISI

COVER.....i
 IDENTITAS LKPD.....ii
 KATA PENGANTAR.....iii
 DAFTAR ISI.....iv
 KOMPETENSI INTI.....v
 KOMPETENSI DASAR.....v
 INDIKATOR.....v
 PETA KONSEP.....vi
 PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD.....vii

AKTIVITAS 1.....1
 AKTIVITAS 2.....7
 AKTIVITAS 3.....10
 AKTIVITAS 4.....13
 AKTIVITAS 5.....17

BIOGRAFI PENULIS

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

KOMPETENSI INTI

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

3.9 Mengetahui dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)

4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)

INDIKATOR

- 3.9.1. Memahami harga penjualan dan pembelian
- 3.9.2. Memahami keuntungan dan kerugian
- 3.9.3. Menentukan bunga tunggal
- 3.9.4. Memahami Bruto, Neto, dan Tara
- 3.9.5. Memahami Diskon
- 3.9.6. Memahami pajak
- 4.9.1. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan harga penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian

v

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

PETA KONSEP

vi

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

Agar kalian mudah dalam memahami materi dengan menggunakan LKPD ini, maka ikuti petunjuk berikut:

- Berdoa sebelum memulai pelajaran.
- Tulis nama individu/ kelompok dan kelas kalian pada tempat yang telah disediakan.
- Baca baik-baik materi dan petunjuk yang ada pada LKPD.
- Gunakan buku paket atau buku matematika yang kalian dapat dari sekolah sebagai referensi tambahan.
- Jika ada yang belum mengerti, tanyakan ke Bapak/Ibu guru.
- Catat hal-hal atau pengetahuan baru yang kalian dapatkan dari LKPD.
- Koreksi jawaban yang kamu miliki bersama temanmu dan Bapak/Ibu guru.
- Tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

vii

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

- 3.9.1. Memahami harga penjualan dan pembelian
- 3.9.2. Memahami keuntungan dan kerugian
- 4.9.1. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan harga penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian

AKTIVITAS 1
MEMAHAMI KEUNTUNGAN & KERUGIAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita tentu tidak lepas dari kegiatan jual beli. Baik sebagai penjual maupun pembeli. Rasulullah SAW juga merupakan seorang pedagang yang sangat sukses yang dimulai saat umur 12 tahun ikut bersama pamannya Abu Thalib berdagang. Dilanjut saat remaja sudah memulai bisnis secara mandiri hingga akhirnya bisa memimpin sebuah ekspedisi perdagangan keluar negeri seperti Yaman, Syiria, Yordania, Irak dan kota lainnya di Jazirah Arab hingga umur 40 tahun menjadi pedagang ulung. Nabi Muhammad SAW dikenal dengan setinggi-tingginya nilai amanah, nilai kejujuran dan sikap menjaga kehormatan diri sehingga karakternya ini diberi gelar al-Amin.

Sebagai seorang penjual tentu menginginkan untung sebanyak-banyaknya. Sedangkan sebagai seorang pembeli, tentu kita ingin membeli dengan harga semurah-murahnya dengan tetap memperhatikan etika jual beli.

Rumus Laba & Rugi Sebagai Berikut :
Laba = Harga Jual - Harga Beli
Rugi = Harga Beli - Harga Jual

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا كُنَّا أُمَّةً لَكُمْ نُبَيِّنُ لَكُمْ آيَاتِنَا وَلِيُقَرَّرَ عَلَيْهَا وَإِن كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ فَسَاءَ مَا يَكُونُ لَكُمْ عَقُوبًا
Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa : 29)

1

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

PERMASALAHAN 1

- Seorang pedagang membeli 1 kuintal beras dengan harga Rp1.000.000. Kemudian ia menjualnya dalam ukuran per kilogram. Untuk 1 kilogram dijual sebesar Rp12.000. Berapakah laba yang diperolehnya jika 1 kuintal beras tersebut terjual semua?



- Yusuf membeli sebuah Laptop untuk kuliah dengan harga Rp5.000.000. Namun karena merasa tidak cocok, ia pun menjualnya kepada temannya dengan harga Rp4.850.000. Berapakah kerugian yang Yusuf dapatkan?



Penyelesaian:

-
-

2

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

PERMASALAHAN 2

Pak Adam seorang penjual bakso di Kota Metro. Setiap hari Pak Adam menghabiskan Rp800.000 untuk berbelanja bahan baku untuk membuat bakso. Dengan bahan baku tersebut Pak Adam mampu membuat rata-rata 120 porsi dengan harga Rp8.000 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan di tempat Pak Adam biasa berjualan, sehingga bakso yang laku terjual hanya 90 porsi.



Pak Nuh seorang penjual sate di kawasan kampus. Setiap pagi Pak Nuh pergi ke pasar untuk berbelanja bahan pokok untuk membuat sate. Untuk membeli bahan pokok sate tersebut Pak Nuh membutuhkan biaya Rp1.000.000. Dengan bahan baku tersebut Pak Nuh mampu membuat sekitar 130 porsi sate dan dijual dengan harga Rp10.000 per porsi. Pada hari itu Pak Nuh mampu menjual 110 porsi.




 Apabila seseorang dari kalian makan, makanlah dengan tangan kanan dan minumlah dengan tangan kanan, karena sesungguhnya setan makan dan minum dengan tangan kirinya. (HR. Muslim)

3

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

Berdasarkan cerita tersebut siapakah yang mengalami untung maupun rugi?
Tentukan besar kerugian dan keuntungannya!

Penyelesaian:

4

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

PERSENTASE KEUNTUNGAN & KERUGIAN

1. PERSENTASE KEUNTUNGAN
Keuntungan yang diperoleh penjual dapat diubah ke bentuk persen untuk mengetahui persentase keuntungan.
Misal: PU = Persentase Keuntungan
 HB = Harga Beli (total pengeluaran/modal)
 HJ = Harga Jual (total pemasukan)

Rumus persentase keuntungan

$$PU = \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\%$$



Pak Ismail membeli suatu motor bekas dengan harga Rp4.000.000. Dalam waktu satu minggu motor tersebut dijual kembali kepada temannya dengan harga Rp4.200.000. Tentukanlah persentase keuntungan Pak Ismail!

Penyelesaian:



 إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً مِّن تَبَاهُرٍ
 Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Quran), menegakkan shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi. (QS Fatir : 29)

5

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

2. PERSENTASE KERUGIAN
 Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.
 Misal: PR = Persentase Kerugian
 HB = Harga Beli (total pengeluaran/modal)
 HJ = Harga Jual (total pemasukan)

Rumus persentase kerugian

$$PR = \frac{HB - HJ}{HB} \times 100\%$$


Pak Harun membeli rumah yang akan dijadikan tempat rumah Qur'an dengan harga Rp40.000.000. Karena terkendala masalah keluarga, Pak Harun terpaksa menjual rumah tersebut dengan menanggung kerugian 5%. Tentukan harga jual rumah milik Pak Harun!

Penyelesaian:

وَأَذَاتَاكَ رَبِّكَ لَبِيبًا ذَلِيقًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيُجْزَى الَّذِينَ كَفَرُوا مَا كَانُوا بَعَثْنَا فِي نَبِيٍّ إِلَّا أَنذَارًا
 (Ingatlah) ketika Tuhanmu memukulunkan, "Sesungguhnya jika kamu beryukur, niscaya Aku akan menukarnya (tukat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (tukat-Ku), serungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras."
 (Q.S Ibrahim : 7)

6

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

3.9.3. Memahami Bunga Tunggal

**AKTIVITAS 2
 MEMAHAMI BUNGA TUNGGAL**

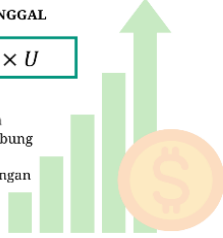
Di lingkungan sekitar, sering kita jumpai kata bunga pada suatu bank. Bunga bisa berupa jasa berbentuk uang yang diberikan oleh pihak peminjam kepada pihak yang meminjamkan modal atas persetujuan bersama maupun jasa berupa uang yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak yang menabung atas persetujuan bersama.

Untuk menyiasati agar terhindar dari riba, Islam telah mendirikan bank-bank syariah. Dalam sistem bank syariah, keuntungan bagi nasabah tidak diperoleh dari bunga, melainkan dari mudharabah, yang artinya bagi hasil. Dengan akad inilah kerja sama antara dipihak bank dan nasabah menjadi halal sesuai syariat Islam. Keuntungan dari bagi hasil dibagi sesuai kesepakatan bersama dan dengan besar angsuran sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati di awal.


RUMUS BUNGA TUNGGAL

$$B = W \times P \times U$$

Keterangan :
 B = Besarnya Bunga
 W = Lamanya Menabung
 P = Persen Bunga
 U = Besarnya Tabungan



وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ يُرِيدُوا فِيهَا عِشَةَ الدُّنْيَا وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ السَّاجِدُونَ
 Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridhan Allah, (beracti) merekailah orang-orang yang melimpahkan (tubahnya).
 (Q.S Ar-Rum : 39)



7

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

MASALAH 1
 Ayah telah menabung uang untuk keperluan berangkat umroh sebesar Rp5.200.000 di bank selama 2 tahun. Bank tersebut memberlakukan bunga sebesar 10% per tahun. Berapakah bunga yang diterima ayah?

Penyelesaian:




8

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

MASALAH 2



Pak Ibrahim berencana mendirikan sebuah usaha sebagai produsen sajadah yang membutuhkan modal sebesar Rp180.000.000. Dia ingin meminjam uang tersebut ke bank. Ada tiga bank yang menjadi pilihannya.

Bank 1 memberikan bunga tunggal sebesar 20% per tahun.
 Bank 2 memberikan bunga tunggal sebesar 1,5% per bulan.
 Bank 3 memberikan bunga tunggal sebesar Rp34.000.000 per tahun.

Ketiga bank tersebut memberi persyaratan untuk mengangsur tiap bulan dengan nominal tetap. Bank mana yang seharusnya pak Ibrahim pilih yang lebih murah? Hitunglah Masing-masing Bank!

Penyelesaian:

9

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

3.9.5. Memahami Diskon

AKTIVITAS 3
MEMAHAMI RABAT (DISKON)



Ketika kita pergi ke sebuah Mall atau Swalayan khususnya pada setiap akhir bulan atau akhir tahun pasti kita sering menjumpai tulisan diskon 10%, 25%, 60% dan biasanya kita jumpai pada pakaian, makanan, maupun perabotan rumah tangga. Ketika kita membeli sebuah barang tersebut harga yang kita bayarkan kokasir ternyata lebih murah dikarenakan adanya diskon tersebut.

Jadi apakah yang dimaksud dengan diskon?

Sesungguhnya jual beli (Harus) atas dasar saling ridha (suka sama suka).
(H.R. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah)



10

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

Untuk membayar sebuah barang yang diberikan diskon tentu kita harus mencari banyaknya diskon yang diberikan dengan cara

$$\text{Harga Awal} \times \text{Diskon (\%)}$$

Kemudian setelah menemukan diskon yang diberikan untuk membayar suatu barang yang kita beli dengan cara

$$\text{Harga Pembayaran} = \text{Harga Barang} - \text{Diskon}$$

Masalah 1

Harga koko yang tertera di sebuah mall adalah Rp350.000

Koko tersebut dijual dengan potongan harga 15%.

Berapa harga yang harus dibayar untuk membeli koko tersebut!



Penyelesaian:

Masalah 2

Sepatu dengan harga Rp600.000 mendapat diskon 50%+15%.

Berapakah harga yang harus dibayarkan?



Penyelesaian:

11

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

MASALAH 3

Ayah Daud membeli sebuah setrika seharga Rp350.000 dengan diskon 20% dan ibu Siti membeli kulkas seharga Rp1400.000 dengan diskon 15%. Berapakah jumlah uang yang harus mereka bayar?

Penyelesaian:



12

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

3.9.4. Memahami Bruto, Netto, dan Tara

AKTIVITAS 4
MEMAHAMI BRUTO, NETTO, TARA



Sumber: www.citra.com

Istilah bruto, netto, dan tara mungkin terasa asing bagi sebagian orang karena jarang menggunakan istilah ini dalam kehidupan sehari-hari. Namun tanpa kita sadari sebenarnya sering kali kita menjumpai benda yang bertuliskan istilah bruto, neto, ataupun tara pada bungkus makanan ringan.

Pada sekarung kurma memiliki total berat 85 kg, yang mana berat kurma saja pada karung tersebut sebesar 84 kg yang disebut Netto, dan berat karung pada kurma tersebut disebut Tara yang memiliki berat 1 kg.

Berdasarkan cerita diatas apa itu Bruto, Netto dan Tara?

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَى الْفُتُونِ فَلا تُنقِبُوا وُجُوهَكُمْ لِيُنقِبُوا وُجُوهَكُمْ فَيُخْسبُوا عَلَىٰ فَتُونِكُمْ

1. Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
2. Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta diperuhi.
3. (Sebaiknya) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.

(Q.S Al-Maafilin: 1-3)



13

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

Dari permasalahan sebelumnya sehingga kita dapat menyimpulkan untuk mencari Bruto, Netto dan Tara.

Bruto = +

Netto = -

Tara = -

Masalah 1
Seorang pedagang membeli satu karung gula pasir seberat 100 kg, setelah ditimbang ternyata cuma 99,25 kg. Berapa berat taranya?

Masalah 2
Sebuah karung gula memiliki berat bruto sebesar 67 kg dan tara 5 kg. Hitunglah berapa berat netto nya!

Masalah 3
Sebuah karung tepung memiliki berat Netto 55 kg dan Tara 3 kg. Hitunglah brutonya!

Penyelesaian:

14

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

Masalah 4
Seorang pedagang membeli 2 karung beras dengan berat seluruhnya 100 kg dan tara 2%. Berapa yang harus dibayar pedagang, jika harga 1 kg beras Rp13.000 per kg?

Masalah 5
Arifin berbelanja sampo ke minimarket lalu melihat ada tiga jenis kemasan sampo untuk merek yang akan dia beli. Manakah dari ketiga sampo dibawah yang murah untuk dibeli?
Kemasan pertama netto 80 ml dijual dengan harga Rp12.000
Kemasan kedua netto 150 ml dijual dengan harga Rp20.000
Kemasan ketiga netto 210 ml dijual dengan harga Rp28.000

Penyelesaian:

15

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

Ayo Berlatih!

Lengkapi hasil pada Bruto, Tara, Netto dibawah ini!

Bruto	Tara	Neto
20 kg	19 kg
.....	5 kg	78 kg
50 kg	47 kg
103 kg	7 kg
.....	3 kg	125 kg
155 kg	12 kg
99 kg	90 kg

Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seseorang mukmin selain akhlak yang baik. Sunguh, Allah membenci orang yang berkata keji dan kotor.
(H.R. Tirmidzi)

16

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

3.9.6. Memahami Pajak

**AKTIVITAS 5
MEMAHAMI PAJAK**

Pajak merupakan biaya yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah atas suatu barang atau jasa. Perlu dipahami adalah bagaimana cara menghitung besaran pajak secara sederhana.

Dalam islam juga sering kita temui tentang zakat, yaitu mengeluarkan sedikit harta benda kita mulai dari zakat fitrah, zakat mall dan lain-lain.

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atas konsumsi/pembelian barang atau jasa. Penjual tersebut mewakili pemerintah untuk menerima pembayaran pajak dari pembeli untuk disetorkan ke kas negara. Biasanya besarnya PPN adalah 10% dari harga jual.

$$PPN = \%PPN \times \text{Harga Barang Awal}$$

$$\text{Harga Barang Akhir} = \text{Harga Barang Awal} + PPN$$

2. Pajak Penghasilan (PPh)
Pajak penghasilan (PPh) adalah potongan gaji pekerja yang diberikan ke pemerintah sebagai pemenuhan kewajiban pekerja kepada negara.

$$PPh = \%PPh \times \text{Penghasilan Kotor}$$

$$\text{Penghasilan Bersih} = \text{Penghasilan Kotor} - PPh$$



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ مِنْ تَحْتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمَرْغُوبِينَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَخْرَجُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَخْرَجُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَخْرَجُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَخْرَجُوا مِنْكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Jangantal kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambiliya, kecuali dengan memicingkan mata (mengsan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS Al-Baqarah : 267)

17


Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

Masalah 1
Sholeh berencana membeli sebuah TV dengan harga Rp2.300.000
Namun produk tersebut memiliki PPN sebesar 10%.
Berapakah harga yang harus dibayarkan Sholeh?

Penyelesaian:

Masalah 2
Pak Ahmad bekerja disebuah kantor pemerintahan, memiliki gaji sebesar
Rp2.500.000 tetapi terkena pajak penghasilan sebesar 20%.
Jadi berapakah gaji yang diterima pak Ahmad?

Penyelesaian:



Beritahu mereka bahwa Allah mewajibkan mereka mengeluarkan shadaqah (zakat) dari sebagian harta mereka.
(H.R. Bukhari)

18

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial

Masalah 3
Idris berencana membeli sebuah kulkas dengan harga
Rp4.500.000 Namun produk tersebut memiliki PPN
sebesar 10%. Berapakah harga yang harus dibayarkan Idris?

Penyelesaian:


Masalah 4
Khadijah memesan berbagai makanan & minuman ketika berada
di restoran dengan perincian harga sebagai berikut.

- Item A : Rp50.000
- Item B : Rp75.000
- Item C : Rp45.000


Jika pihak restoran memiliki ketentuan pajak PPN sebesar 10%
untuk setiap menunya, maka berapa besar pembayaran total
Khadijah?


19

Lembar Kerja Peserta Didik Aritmatika Sosial



Penyelesaian:





SELESAI

20

BIOGRAFI PENULIS



Nama saya Arifin Nur lahir di Bandar Jaya-Lampung Tengah pada tanggal 26 Juli 2000. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 04 Kepahiang-Bengkulu, Kemudian lanjut ke jenjang SMP Negeri 01 Kepahiang-Bengkulu, Kemudian melanjutkan pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Metro dan saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro yang sedang melakukan tugas akhir skripsi jurusan Tadris Matematika.

Lampiran 17 Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Arifin Nur lahir di Bandar Jaya Lampung Tengah pada tanggal 26 Juli 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Zulfa dan Ibu Mardia. Penulis bertempat tinggal di 15A Kota Metro. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SD Negeri 04 Kepahiang-Bengkulu lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Kepahiang-Bengkulu lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Metro-Lampung lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada program studi S1 Tadris Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.